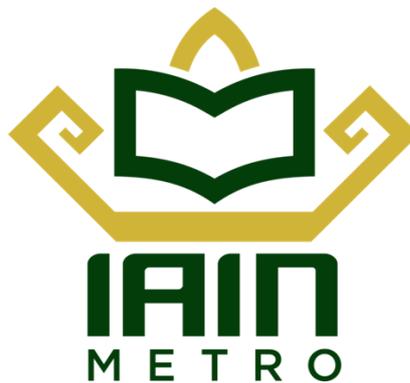


**SKRIPSI**  
**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG**  
**KOMPETENSI DOSEN DAN PEMBERIAN *REWARD***  
**TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA**  
**AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO**

**Oleh:**

**LUTFI MAYSAROH**  
**NPM. 1903032008**



**Jurusan Akuntansi Syariah**  
**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2023 M**

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG  
KOMPETENSI DOSEN DAN PEMBERIAN *REWARD*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA  
AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat dan Tugas Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh:

LUTFI MAYSAROH  
NPM. 1903032008

Pembimbing: Northa Idaman, M.M

Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/ 2023 M

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di -  
Tempat

*Assalamualaikum, Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Lutfi Maysaroh  
NPM : 1903032008  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN DAN PEMBERIAN *REWARD*, TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb*

Metro, 28 November 2023  
Dosen Pembimbing



**Northa Idaman, M.M**  
NIP. 19840820 201903 200 5

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG  
KOMPETENSI DOSEN DAN PEMBERIAN *REWARD*,  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA  
AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO

Nama : Lutfi Maysaroh

NPM : 1903032008

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam Sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 28 November 2023  
Dosen Pembimbing



**Northa Idaman, M.M**  
NIP. 19840820 201903 200 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-0005/1n.28.3/D/PP.00.0/01/2024

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN DAN PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO, disusun Oleh: LUTFI MAYSAROH, NPM: 1903032008, Program Studi: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/ 7 November 2023.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Northa Idaman, M.M

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Lella Anita, M.S.Ak

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Dr. Siti Zulailiha, S.Ag., M.H

NIP. 197206111998032001

## ABSTRAK

### PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN DAN PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO

Oleh:

**LUTFI MAYSAROH**

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang terbentuk dalam diri seseorang yang membuatnya mempunyai keinginan untuk belajar. Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang didalamnya terdapat motivasi yang mendorong atau menggerakkan. Namun berdasarkan hasil pra survei, mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro memiliki motivasi belajar yang cukup rendah, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dan pemberian *reward*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian yaitu asosiatif kausal. Teknik sampling yang digunakan yaitu convenience sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 77 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi dosen mempunyai nilai  $t_{hitung} 0,396 < t_{tabel} 1,995$  dan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,693 > 0,05$ , artinya variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah. Sedangkan untuk variabel pemberian *reward* secara parsial mempunyai nilai  $t_{hitung} 4,470 > t_{tabel} 1,995$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya, variabel pemberian *reward* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah. Kemudian melalui uji F bahwa variabel kompetensi dosen dan pemberian *reward* secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar hal tersebut terlihat dari nilai  $F_{hitung} 12,774 > F_{tabel} 3,120$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Kata Kunci: Kompetensi Dosen, Pemberian *Reward* dan Motivasi Belajar.

## HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lutfi Maysaroh  
NPM : 1903032008  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 28 November 2023  
Yang menyatakan



**Lutfi Maysaroh**  
NPM.1903032008

## MOTTO

..... وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ وَإِنَّ اللَّهَ لَبَلِغُ أَمْرِهِ  
قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا .....

Artinya: “Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.” (QS.At-Thalaq :3)

“Semua orang pasti pernah gagal dan itu menyakitkan. Tapi paling menyakitkan ialah ketika kamu tidak berusaha, namun merasa sudah gagal. Karena tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dicapai. Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk diselesaikan.”

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Dasiman dan Ibu Khotimah terimakasih untuk semua kasih sayang, kepercayaan, bimbingan, arahan, dan perjuangan yang tiada tara serta doanya yang tak kunjung henti untuk mendukungku baik secara moral maupun material hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kakak dan adik-adikku tersayang Ahmad Kurniawan, Yucky Andistya, Lena Fitriansih, dan Muhammad Azzam Alfian serta seluruh keluarga yang telah mendukung dan memberi semangat tanpa henti untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak Northa Idaman, M.M yang senantiasa memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat seperjuangan Evi, Fuji, Andini, Risa, Arif yang telah senantiasa memberikan semangat, membantu, mendukungku dalam perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta terimakasih kepada teman-teman angkatan 19 Akuntansi Syariah dan semua adik tingkat yang telah memberikan bantuannya kepadaku dengan menjadi responden sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu memperdalam ilmu Akuntansi Syariah.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbi'alamin. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti. Dengan demikian peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan cukup baik. Yang berjudul Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen dan Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu bukti persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dengan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak demi kelancaran penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Northa Idaman, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan juga selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa memberikan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

4. Ibu Zumaroh, M.Esy selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah senantiasa memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Era Yudhistira, M.Ak selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Misfi Laili Rohmi, M.Si selaku Sekertaris dalam sidang munaqosyah .
8. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama masa perkuliahan kepada peneliti
9. Kedua orang tua yang pertama kepada Bapak Dasiman serta Ibunda Khotimah yang senantiasa telah mendoakan, meridhoi, mendukung, mendorong, dan melimpahkan kasih sayangnya kepada peneliti selama masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak sangat diharapkan diterima dengan baik dan tangan terbuka. Dan peneliti selalu berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Metro, 28 November 2023  
Peneliti



**Lutfi Maysaroh**  
**NPM. 1903032008**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
F. Penelitian Relevan.....	14
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Variabel Terikat .....	18
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	18
2. Fungsi Motivasi dalam Belajar .....	19
3. Jenis-jenis Motivasi.....	20
4. Indikator Motivasi Belajar .....	22
B. Variabel Bebas .....	22
1. Kompetensi Dosen .....	22
2. Pemberian <i>Reward</i> .....	26

C. Kerangka Pemikiran.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	37
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Uji Kualitas Data.....	45
a. Uji Validitas .....	45
b. Uji Reliabilitas .....	46
2. Statistik Deskriptif .....	46
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	46
4. Uji Hipotesis.....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	50
3. Pengujian Hipotesis.....	59
B. Pembahasan.....	65

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Prasurvei Motivasi Belajar .....	4
Tabel 1.2	Hasil Prasurvei Kompetensi Dosen .....	7
Tabel 1.3	Hasil Prasurvei Pemberian <i>Reward</i> .....	10
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Mahasiswa Akuntansi Syaariah.....	40
Tabel 3.3	Tabel Distribusi Sampel.....	42
Tabel 3.4	Tabel Skala <i>Likert</i> .....	44
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Tahun Akademik.....	51
Tabel 4.2	Resoponden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	51
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Dosen .....	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Pemberian <i>Reward</i> .....	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar .....	55
Tabel 4.6	<i>Hasil Uji Reliabilitas</i> Variabel Kompetensi Dosen <i>dan</i> Pemberian <i>Reward</i> .....	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.8	Hasil Regresi Linear Berganda .....	59
Tabel 4.9	Hasil Uji t.....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data (APD) skripsi
3. Tabulasi Kuisisioner
4. Distribusi nilai tabel  $r_{tabel}$
5. Distribusi Nilai Tabel  $t_{tabel}$
6. Distribution Nilai Tabel  $F_{0,05}$
7. Tabel-Tabel Pada Pengujian Menggunakan SPSS 26
8. Surat Bimbingan Skripsi
9. Surat Izin Prasurevey
10. Surat Izin Riset
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Uji Lulus Plagiasi
13. Formulir Bimbingan Skripsi
14. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di era globalisasi merupakan salah satu aspek yang memegang peranan penting karena pendidikan merupakan sebuah investasi. Pendidikan merupakan investasi bagi individu, masyarakat, dan bangsa serta negara karena produk pendidikan sangat diperlukan bagi kelangsungan dan percepatan pembangunan. Pendidikan di era globalisasi ini harus mampu menjawab tantangan-tantangan baru. Pendidikan harus mampu menghasilkan output yang berkualitas, output dari pendidikan harus mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta harus mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bertahan dan bersaing di era globalisasi..<sup>1</sup>

Sehubungan dengan kondisi dan tuntutan di era globalisasi, pendidikan global menjadi hal yang sangat mendesak dalam mempersiapkan peserta didik agar mampu bertahan dan bersaing di era globalisasi. Konsep pendidikan global menekankan pemikiran yang terhubung, holistik, refleksi yang berorientasi pada pengalaman dan sejarah, orientasi tindakan, harmoni sosial dan tanpa kekerasan. Pendidikan global di Indonesia dilaksanakan melalui pendidikan yang kompetitif dan inovatif. Dimana dalam proses pembelajaran dosen bukan lagi sebagai pusat pembelajaran namun mahasiswa yang menjadi pusat proses pembelajaran. Produk yang diharapkan dari pendidikan global melalui pendidikan yang kompetitif dan inovatif adalah menghasilkan

---

<sup>1</sup> Nina Oktarina, "Peranan Pendidikan Global Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia," *Dinamika Pendidikan Unnes* Vol. 2, No. 3 (2007): Hal. 192.

sumber daya manusia yang berkualitas dan handal sehingga mampu bersaing di era globalisasi. Namun sesuai dengan tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan manusia yang cerdas dan terpelajar, namun yang lebih penting adalah manusia yang terpelajar dan berbudaya.<sup>2</sup> Sehingga pendidikan global yang diterapkan di Indonesia seharusnya berdasarkan pada kebudayaan Indonesia yang Bhinneka.

Pendidikan adalah suatu upaya secara sadar dan terarah untuk menciptakan situasi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, serta negara.<sup>3</sup> Dalam dunia pendidikan, pembelajaran merupakan suatu hal yang penting. Pada hakikatnya pembelajaran adalah serangkaian peristiwa yang terjadi dalam diri seseorang yang dirancang dan diatur sedemikian rupa untuk menunjang dan mempengaruhi proses belajar. Dalam proses belajar, seseorang dapat dikatakan berhasil jika dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang ingin dicapainya.<sup>4</sup>

Proses belajar mengajar adalah inti dari proses pendidikan. Proses pembelajaran yang berhasil adalah proses belajar yang di dalamnya terdapat unsur-unsur yang memotivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam mewujudkan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dikatakan demikian karena motivasi merupakan suatu daya penggerak yang

---

<sup>2</sup> Ibid. Hal 193-196.

<sup>3</sup> "Uu\_2003\_No\_20\_-\_Sistem\_Pendidikan\_Nasional.Pdf."

<sup>4</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Cet. 7 (Bandung: Cv. Alfabeta, 2012), Hal.34.

menjadi aktif pada waktu-waktu tertentu, terutama pada saat kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan dirasakan mendesak. Oleh karena itu, mahasiswa perlu diberikan rangsangan agar termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.<sup>5</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah, bahwa motivasi berkaitan dengan kebutuhan. Semakin besar kebutuhan seseorang terhadap sesuatu yang ingin dicapainya, maka semakin kuat pula motivasi untuk mencapainya. Sehingga hanya dengan motivasi yang kuat mahasiswa bisa tergerak agar belajar bersama teman lainnya.<sup>6</sup>

Seseorang dapat dikatakan memiliki motivasi dalam belajar apabila memenuhi indikator dari motivasi belajar, indikator tersebut dijelaskan dalam penelitian Vinorita dan Muhsin antara lain seperti lebih senang bekerja secara mandiri, tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, senang dalam memecahkan masalah atau soal-soal, dan memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah.<sup>7</sup> Sebaliknya jika seorang mahasiswa tidak memiliki motivasi untuk belajar maka tidak akan terjadi aktivitas belajar pada mahasiswa tersebut sehingga besar kemungkinan tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Munawarah, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistik Deskriptif Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Stain Watampone.," *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 17, No. 2 (2019): Hal. 672-673.

<sup>6</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Cet. 7 (Bandung: Cv. Alfabeta, 2012), Hal. 115.

<sup>7</sup> Devi Vinorita dan Muhsin, "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 2 (Juni 2018): Hal.558.

<sup>8</sup> Baharudi Efendi Damanik Dan Eka Irawan, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Kompetensi Dosen Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar," *Jurnal Publikasi Pendidikan* Vol.11, No. No. 2 (2 Juni 2021): Hal. 180.

Berdasarkan jumlah mahasiswa akuntansi syariah sebanyak 322 mahasiswa yang terdiri dari tahun ajaran 2019-2023, peneliti terlebih dahulu melakukan pra survei terhadap 25 mahasiswa sebagai responden untuk mengetahui dan memperdalam permasalahan yang dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner online melalui Google Form ke Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro pada tanggal 14 – 03 September 2023 tentang persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan pemberian reward terhadap motivasi belajar, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Prasurvei Motivasi Belajar Tanggal 14 Agustus- 3 September 2023**

Pertanyaan Mengenai Motivasi	Persentase Jawaban “Ya”	Persentase Jawaban “Tidak”
Apakah anda merasa malu atau takut bertanya tentang materi yang belum dipahami kepada dosen	60%	40%
Apakah anda merasa senang apabila ada diskusi kelompok dan ikut aktif berdiskusi di mata kuliah	80%	20%
Apakah anda mengulang materi kuliah yang diberikan dosen dirumah	80%	20%
Apakah anda berusaha mengerjakan secara mandiri tugas yang diberikan dosen	80%	20%
Apakah anda merasa sangat senang dan semangat apabila dosen yang mengajar di prodi akuntansi syariah menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi	100%	-
Apakah anda merasa sangat senang dan semangat untuk belajar apabila mendapatkan <i>reward</i> baik berupa gesture, verbal dan material	100%	-
Apakah anda sebelum pelajaran dimulai, senang membaca dan mempelajari materi terlebih dahulu	20%	80%

Apakah anda selalu mengangkat tangan apabila dosen memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	80%	20%
Apakah anda merasa sangat senang dan semangat ketika akan belajar	60%	40%
Apakah anda pernah merasa bosan ketika proses pembelajaran	80%	20%
Apakah anda selalu tepat waktu ketika mengumpulkan tugas yang diberikan dosen	80%	20%

*Sumber: Data diolah Peneliti, 2023*

Berdasarkan tabel 1.1 hasil prasurvei diatas diketahui bahwa mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro memiliki motivasi belajar yang cukup rendah. Hal ini terlihat dari aktivitas mahasiswa selama mengikuti perkuliahan seperti: banyaknya mahasiswa yang tidak mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran, tidak mengulangi materi yang diberikan dosen, merasa bosan saat belajar, tidak merasa senang dan antusias dalam proses pembelajaran, tidak bertanya mengenai materi yang belum pahami dan terkadang merasa malu untuk bertanya kepada dosen.

Selain itu diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwa pada umumnya mahasiswa hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan materi tanpa ada respon apapun, masih banyak mahasiswa yang mengajak bicara temannya saat dosen menjelaskan materi, dan kurang inisiatif dalam mengembangkan keterampilan berpikirnya. Padahal motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena motivasi inilah yang akan menggerakkan siswa untuk menerima proses pembelajaran dengan baik atau tidak.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil Prasurvei Tanggal 14 Agustus - 3 September 2023, t.t.

Banyak faktor yang mendorong dan mempengaruhi motivasi belajar siswa, termasuk persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen. Menurut Sardiman, motivasi mempunyai pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar karena tidak mungkin seorang mahasiswa berhasil karena kurangnya motivasi. Hasil belajar dapat optimal apabila terdapat motivasi yang baik. Oleh karena itu, kegagalan-kegagalan yang dialami mahasiswa dalam belajar tidak boleh hanya disalahkan pada mahasiswa saja, bisa jadi kegagalan tersebut bersumber dari dosen karena kurang berhasil dalam memotivasi mahasiswa yang berkemampuan untuk meningkatkan semangat dan keaktifannya dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Pada dasarnya kompetensi dosen merupakan salah satu penyebab yang dapat membangkitkan motivasi belajar mahasiswa. Sejatinya dosen yang mempunyai keterampilan mengajar akan mempersiapkan diri dengan baik pada saat mengajar agar mampu memahami materi dan mempunyai prosedur pengajaran yang efektif.<sup>11</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Ginting yang menyatakan bahwa kesiapan, kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh seorang dosen memegang peranan penting, sehingga dapat menjadi penyebab meningkatnya motivasi mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan sesuai dengan prestasi yang telah ditentukan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Bahrudi Efendi Damanik Damanik, Eka Irawan, Dan Saifullah, *Macam Variabel Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar (Kompetensi, Fasilitas, Lingkungan Belajar)*, Cet. 1 (Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2022), Hal. 4.

<sup>11</sup> Reni Febriani, Sudaryono, Dan Siti Rohmah, "Pengaruh Persepsi Kompetensi Dasar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan* 2, No. 1 (11 Maret 2019): Hal. 32

<sup>12</sup> Sugianta Ovinus Ginting, Nasrul Efendi, Dan Apren Halomoan Hutasoit, "Effect Of Lecturer Competence And Perception Of Ease Of Use E-Learning On Student Learning" 10, No. 1 (2022): Hal. 27.

Kompetensi dosen memiliki indikator yang dijelaskan dalam penelitian Ginting yaitu menguasai kompetensi pedagogik, memiliki kompetensi kepribadian yang baik, memiliki kompetensi profesional yang baik dan memiliki kompetensi sosial.<sup>13</sup>

**Tabel 1. 2**  
**Hasil Prasurvei Kompetensi Dosen Tanggal 14 Agustus – 3 September**

No	Pertanyaan Mengenai Kompetensi Dosen	Persentase Jawaban “Ya”	Persentase Jawaban “Tidak”
1	Apakah dosen yang mengajar di Prodi akuntansi syariah memulai dan mengakhiri perkuliahan dengan tepat waktu	52%	48%
2	Apakah dosen yang mengajar di Prodi akuntansi syariah pernah tidak hadir untuk mengajar tanpa memberikan pemberitahuan dan tugas	32%	68%
3	Apakah anda pernah merasa bosan saat proses pembelajaran sedang berlangsung	76%	24%
4	Apakah dosen yang mengajar di Prodi akuntansi syariah memberikan evaluasi setelah pembelajaran	64%	36%
5	Apakah dosen yang mengajar di Prodi akuntansi syariah memahami materi perkuliahan secara luas sehingga anda lebih mudah memahami materi secara luas sehingga anda lebih mudah memahami materi yang diberikan	64%	36%
6	Apakah dosen yang mengajar di Prodi akuntansi syariah menjelaskan silabus perkuliahan sehingga anda memahami materi apa saja yang diajarkan selama perkuliahan	80%	20%
7	Apakah dosen yang mengajar di Prodi akuntansi syariah mengenal baik mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya	36%	64%

<sup>13</sup> Ibid, Hal. 27.

8	Apakah dosen yang mengajar di Prodi akuntansi syariah menggunakan cara mengajar yang bervariasi	56%	44%
9	Apakah dosen yang mengajar di Prodi akuntansi syariah dalam proses belajar memberikan contoh yang relevan terkait dengan materi perkuliahan	76%	24%

*Sumber: Data diolah Peneliti, 2023*

Berdasarkan tabel 1.2 diatas hasil prasurvei diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran belum efektif hal tersebut dikarenakan adanya dosen yang mengajar di Prodi akuntansi syariah yang masih kurang dalam melaksanakan kompetensi yang harus dimiliki seorang dosen yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, terutama dalam kompetensi pedagogik sehingga perlu ditingkatkan kembali. Hal ini dapat terlihat dari masih kurangnya komunikasi dan pengenalan dosen terhadap mahasiswanya secara personal, masih kurang dalam memberikan evaluasi setelah pembelajaran, kurang bervariasi dalam menggunakan metode mengajar sehingga dapat mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran dan dapat berdampak pada motivasi belajar mahasiswa.<sup>14</sup> Padahal menurut penelitian Ginting, bahwa kesiapan, kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh seorang dosen mempunyai peranan yang signifikan sehingga dapat menjadi penyebab peningkatan motivasi mahasiswa dalam menerima materi pembelajaran.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Hasil Prasurvei Tanggal 14 Agustus - 3 September 2023, T.T.

<sup>15</sup> Sugianta Ovinus Ginting, Nasrul Efendi, Dan Apren Halomoan Hutasoit, "Effect Of Lecturer Competence And Perception Of Ease Of Use E-Learning On Student Learning" 10, No. 1 (2022): Hal. 27.

Faktor lainnya yang dapat berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa adalah pemberian *reward*. Pemberian *reward* merupakan salah satu dari prinsip belajar balikan dan penguatan. Pemberian penguatan merupakan suatu tindakan atau respons terhadap suatu bentuk perilaku yang dapat mendorong peningkatan kualitas perilaku tersebut di lain waktu. Pemberian penguatan dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan memberikan pujian. Sebagai contoh, ketika seorang mahasiswa berhasil untuk menyelesaikan tugas dengan baik, lalu dosen memberikan pujian, “bagus, tugasmu sungguh baik, dan diselesaikan tepat pada waktunya”. Cara-cara ini mempunyai arti penting untuk membesarkan hati mahasiswa dan mendorong motivasinya untuk lebih giat mengerjakan pekerjaan agar lebih baik pada waktu-waktu berikutnya.<sup>16</sup> Hal ini sesuai dengan penelitian Meriyani bahwa pemberian reward merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh staf pengajar untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup> Dengan pemberian reward ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengulangi hal-hal yang baik atau berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

Pemberian *reward* memiliki indikator, yang dijelaskan dalam penelitian Vinorita dan Muhsin yaitu gesture, verbal, material, kegiatan dan pekerjaan.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Cet. 7 (Bandung: Cv. Alfabeta, 2012), Hal.34.

<sup>17</sup> Meriyani, “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal 2* (2020): Hal. 36.

<sup>18</sup> Vinorita dan Muhsin, “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar,” Hal.561.

**Tabel 1. 3**  
**Hasil Prasurvei Pemberian *Reward* Tanggal 14 Agustus- 3 September**

No	Pertanyaan Mengenai Pemberian <i>Reward</i>	Persentase Jawaban “Ya”	Persentase Jawaban “Tidak”
1	Apakah dosen yang mengajar di prodi akuntansi syariah memberikan apresiasi berupa gesture seperti memberikan acungan jempol setelah anda mampu menjawab pertanyaan yang diberikan	48%	52%
2	Apakah dosen yang mengajar di prodi akuntansi syariah memberikan pujian apabila anda mampu menyelesaikan tugas dengan baik	56%	44%
3	Apakah dosen yang mengajar di prodi akuntansi pernah memberikan hadiah atau material apabila anda berprestasi di bidang akuntansi	14%	86%%

Sumber: *Data diolah Peneliti, 2023*

Berdasarkan tabel 1.3 diatas hasil prasurvei dan observasi peneliti diperoleh hasil bahwa dalam pemberian *reward* dosen yang mengajar di Prodi akuntansi kurang dalam memberikan *reward* sehingga perlu ditingkatkan kembali baik berupa gesture atau gerakan, verbal berupa pujian, dan dalam bentuk material atau hadiah. Pemberian *reward* dikatakan kurang karena masih adanya dosen yang mengajar di prodi akuntansi syariah yang masih kurang dalam memberikan perhatiannya terhadap mahasiswa yang memiliki respon positif atau aktif dalam kelas. Padahal dengan memberikan *reward* bisa saja mahasiswa merasa senang sehingga termotivasi untuk belajar lebih baik lagi.<sup>19</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji mengenai penelitian yang berjudul

<sup>19</sup> Hasil Prasurvei Tanggal 14 Agustus - 3 September 2023.

**“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Dan Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya dosen yang mengajar di Prodi akuntansi syariah yang masih kurang dalam melaksanakan sepenuhnya kompetensi yang harus dimiliki seorang dosen terutama untuk kompetensi pedagogik.
2. Adanya dosen yang mengajar di Prodi akuntansi syariah yang masih kurang dalam memberikan perhatiannya terhadap mahasiswa yang memiliki respon positif atau aktif dalam kelas. Padahal bisa saja hal tersebut dapat memacu motivasi belajar mahasiswa.
3. Mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro tahun akademik 2019-2023 memiliki motivasi belajar yang cukup rendah.

**C. Batasan Masalah**

Batasan masalah disusun sedemikian rupa agar penelitian dan pembahasan lebih terarah. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan dibatasi faktor-faktor sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang masih aktif tahun akademik 2019- 2023.

2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan pemberian reward, terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah.
3. Dosen yang mengajar di program studi akuntansi syariah IAIN Metro.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah?
2. Apakah persepsi mahasiswa tentang pemberian *reward* berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah?
3. Apakah persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan pemberian *reward* berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
  - a. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen berpengaruh atau tidak terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah.
  - b. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang pemberian *reward* berpengaruh atau tidak terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah.

- c. Untuk mengetahui bahwa persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan pemberian *reward* berpengaruh atau tidak secara simultan terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil pada penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dari segi teoritis dan praktis sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai pengaruh kompetensi dosen dan pemberian *reward* yang diberikan terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber acuan dan masukan terhadap fakultas ekonomi dan bisnis Islam khususnya jurusan akuntansi syariah IAIN Metro.

## F. Penelitian Relevan

1. Devi Vinorita dan Muhsin. “Pengaruh Perhatian Orangtua, Komunikasi Guru, Pemberian *Reward*, dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian kausalitas dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *probabilitas sampling* dengan jenis *proportional stratified random sampling* dengan cara undian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara perhatian orang tua, komunikasi guru, pemberian *reward* dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar sebesar 66,5%. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap motivasi belajar adalah perhatian orang tua dengan persentase 14,21% sedangkan untuk variabel yang memiliki pengaruh paling rendah terhadap motivasi belajar adalah komunikasi guru dengan persentase 4,16%.<sup>20</sup>

Perbedaan penelitian Devi Vinorita dan Muhsin dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan, *teknik sampling* dan lokasi penelitian. Persamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, sama-sama menggunakan variabel bebas pemberian *reward* serta menggunakan indikator variabel yang sama untuk variabel pemberian *reward* dan motivasi belajar.

---

<sup>20</sup> Devi Vinorita, “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar,” *Economic Education Analysis Journal* 7, No. 2 (Juni 2018).

2. Meriyani. “Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *one shoot case study* teknik analisis datanya memakai data deskriptif, uji normalitas, serta uji regresi linier sederhana. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar terlihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .<sup>21</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada metode analisis data yaitu analisis regresi linear sederhana dengan analisis regresi linear berganda, lokasi penelitian dan jumlah variabel bebas. Persamaannya ialah sama-sama jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan variabel pemberian *reward*.

3. Sugianta Ovinus Ginting, Nasrul Efendi, dan Apren Halomoan Hutasoit. “Pengaruh Kompetensi Dosen dan Persepsi Kemudahan Menggunakan *E-Learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa secara simultan kompetensi dosen dan kemudahan menggunakan *e-learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar terlihat dari nilai F hitung  $142,342 > F$  tabel 3,09 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* diperoleh nilai sebesar 0,741 hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi dosen dan

---

<sup>21</sup> Meriyani, “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik,” Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal 2 (2020).

persepsi kemudahan menggunakan *e-learning* mampu menjelaskan motivasi belajar sebesar 74,1%.<sup>22</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada teknik sampling yaitu teknik sampling jenuh dengan teknik sampling *convenience sampling*, tempat penelitian dan tahun penelitian. Pesamaannya sama-sama menggunakan variabel kompetensi dosen, analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner.

4. Sudaryono, Reni Febrianti, dan Siti Rohmah. "Persepsi Kompetensi Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Banten Jaya)". Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linier sederhana. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa kompetensi dosen berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar terlihat dari nilai  $t$  hitung sebesar  $7,711 > t$  tabel  $1,667$  dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>23</sup>

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada metode analisis data yang digunakan yaitu metode regresi linear berganda dengan regresi linear sederhana, tempat

---

<sup>22</sup> Sugianta Ovinus Ginting, Nasrul Efendi, Dan Apren Halomoan Hutasoit, "Effect Of Lecturer Competence And Perception Of Ease Of Use E-Learning On Student Learning" 10, No. 1 (2022).

<sup>23</sup> Reni Febriani, Sudaryono, Dan Siti Rohmah, "Pengaruh Persepsi Kompetensi Dasar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan 2, No. 1 (11 Maret 2019).

penelitian, tahun penelitian dan jumlah variabel yang digunakan. Persamaan penelitiannya ialah dengan memakai salah satu variabel bebas yang sama yaitu kompetensi dosen, menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data, dan menggunakan rumus Slovin untuk mengukur sampel.

5. Muhammad Aslam Ahmad, Nurzamsinar, dan Muhammad Abduh Anwar. “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Belajar SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat”. Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif dengan jenis *expost facto*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan wawancara. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh kompetensi dosen pedagogik terhadap motivasi belajar peserta didik dengan nilai  $t_{hitung} = -0,288 < t_{tabel} = 1,671$  dan tidak terdapat pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar dengan nilai  $t_{hitung} = 0,392 < t_{tabel} = 1,671$ .<sup>24</sup>

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah lokasi penelitian dan tahun penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan teknik analisa data yaitu regresi linear berganda.

---

<sup>24</sup> Muhammad Aslam Ahmad, Nurzamsinar, dan Muhammad Abduh Anwar, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar SMP Negeri Mapili Kecamatan Mapili Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat,” *Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar dan Universitas Sidenrang Rappang* Vol. 5, no. No. 1 (Juni 2021): Hal. 26.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Variabel Terikat

##### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari bahasa latin “movere” yaitu bergerak untuk maju.<sup>1</sup> Menurut Sardiman, motivasi ialah “serangkaian upaya untuk mempersiapkan kondisi tertentu agar seseorang ingin mengerjakan sesuatu”.<sup>2</sup> Jadi motivasi bisa berasal dari faktor luar, namun motivasi tumbuh dalam diri seseorang. Sedangkan menurut Mc. Donald, “motivasi adalah suatu transformasi energi dalam diri seseorang, yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului oleh tanggapan terhadap suatu tujuan”.<sup>3</sup> Sehingga motivasi dapat dipahami sebagai suatu dorongan ataupun semangat yang ada pada diri seseorang dalam mengerjakan suatu aktivitas dan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sementara itu, Morgan menyatakan bahwa “belajar diartikan sebagai suatu perubahan kepribadian yang relatif menetap pada watak atau tingkah laku yang terbentuk sebagai hasil latihan dan pengalaman”.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Hilgard dan Bower, “belajar

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. 6 (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013), Hal.209.

<sup>2</sup> Ibid, Hal.209.

<sup>3</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. 21 (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2012), Hal.73.

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 23 (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2007), Hal. 84.

berkaitan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon bawaan, kedewasaan atau keadaan sesaat.”<sup>5</sup> Jadi, belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan berupa tingkah laku yang bersumber dari latihan dan pengalaman. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang terbentuk pada diri seseorang yang membuatnya memiliki keinginan akan belajar.

## **2. Fungsi Motivasi dalam Belajar**

Dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan karena hasil belajar akan maksimal jika ada motivasi. Apabila motivasi yang diberikan baik maka proses belajar akan semakin berhasil, sehingga motivasi ini memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan intensitas belajar pada manusia. Oleh karena itu, fungsi motivasi dalam proses belajar yaitu:<sup>6</sup>

- a. Mendorong untuk mengambil tindakan atau bertindak sebagai penggerak. Dalam hal ini motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan. Apabila seseorang tidak termotivasi maka suatu kegiatan tidak akan dapat berlangsung atau akan dapat berlangsung tetapi akan mencapai hasil yang kurang maksimal karena tidak adanya motivasi.

---

<sup>5</sup> Ibid, Hal. 84.

<sup>6</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. 21 (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2012), Hal. 85.

- b. Menentukan arah tindakan menuju tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini motivasi sebagai petunjuk atau pengarah dalam suatu kegiatan. Hal ini dikarenakan didalam diri manusia yang mempunyai motivasi maka akan mengerjakan kegiatannya dengan bersungguh-sungguh sehingga tujuan yang telah ia tetapkan dapat tercapai.
- c. Menyeleksi kegiatan. Motivasi dapat menyeleksi perbuatan atau kegiatan dikarenakan seseorang yang telah memiliki tujuan yang ingin dicapai maka akan menyeleksi tindakan yang tidak bermanfaat untuk mencapai tujuannya tersebut. Sebaliknya ia akan menentukan kegiatan-kegiatan apa saja yang harus dikerjakan agar tujuannya dapat tercapai.

### **3. Jenis- Jenis Motivasi**

Dalam kegiatan pembelajaran, peran dosen sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Sadar bahwa motivasi erat kaitannya dengan kebutuhan, maka tugas dosen adalah meyakinkan mahasiswa bahwa kegiatan belajar merupakan suatu kebutuhan bagi setiap siswa. Motivasi itu sendiri dapat bersifat internal dan eksternal.<sup>7</sup> Beberapa penulis atau ahli yang lain menyebutnya sebagai motivasi intrinsik dan ekstrinsik, yang memiliki makna sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Aunurrahman, Belajar Dan Pembelajaran, Cet. 7 (Bandung: Cv. Alfabeta, 2012), Hal.34. Hal.115.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan keinginan untuk bertindak yang disebabkan adanya faktor pendorong dari dalam individu. Seorang mahasiswa yang mempunyai motivasi intrinsik pasti akan rajin belajar karena tidak membutuhkan dorongan dari luar. Mereka belajar karena bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, nilai dan keterampilan. Kegiatan belajar tersebut dimulai dan dilanjutkan karena dorongan yang ada dalam dirinya.<sup>8</sup>

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan terhadap tingkah laku seseorang yang timbul di luar tindakan yang dilakukannya atau dengan kata lain berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Dinamakan motif ini karena tujuan individu dalam melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang berada di luar kegiatan belajar itu sendiri, berbeda dengan motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi ekstrinsik merupakan sesuatu yang sangat penting karena keadaan seseorang bersifat dinamis, berubah-ubah, dan mungkin saja komponen proses belajar mengajar yang lain kurang menarik, oleh karena itu diperlukan motivasi ekstrinsik..<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Slameto, Belajar Dan Faktor Faktor Yang Memengaruhinya, Cet. 6 (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013), Hal. 213.

<sup>9</sup>Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, Cet, 5 (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013), Hal.91.

#### 4. Indikator Motivasi Belajar

Pada hakikatnya motivasi belajar adalah suatu dorongan baik yang berasal dari dalam atau luar yang ada pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengubah perilakunya, biasanya dengan beberapa indikator atau unsur pendukung. Hal ini memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar seseorang. Menurut Vinorita dan Muhsin, indikator motivasi dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Lebih senang bekerja secara mandiri
- b. Tekun dalam menghadapi tugas
- c. Ulet dalam menghadapi kesulitan
- d. Senang dalam memecahkan masalah atau soal-soal
- e. Memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah

### B. Variabel Bebas

#### 1. Kompetensi Dosen

##### a. Pengertian Kompetensi Dosen

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan kompetensi sebagai seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Devi Vinorita, "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar," *Economic Education Analysis Journal* 7, No. 2 (Juni 2018). Hal. 558.

<sup>11</sup> E Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 25.

Sedangkan Finch dan Crunkilton mengemukakan bahwa “kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan”.<sup>12</sup> Jadi, kompetensi erat dengan standar. Seseorang dapat dikatakan kompeten dalam bidangnya jika pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya serta hasil kerjanya sesuai dengan standar atau ukuran yang telah ditetapkan dan diakui oleh lembaga pemerintah.<sup>13</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>14</sup> Dosen yang memiliki kompetensi pada umumnya dapat dilihat dari seberapa besar kemampuan dosen dalam menguasai dalam suatu pengetahuan maupun materi pembelajaran serta menerapkan model pembelajaran yang tepat.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang dosen mengenai ketampilan, pengetahuan maupun mengenai perilaku yang dimilikinya dalam hal mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Kompetensi yang dimaksud

---

<sup>12</sup> Ibid, Hal. 38.

<sup>13</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Hal. 28.

<sup>14</sup> Andi Makkulawu Panyiw Kessi, *Motivasi, Kompetensi, Dan Penguasaan Teknologi Informasi Pada Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dosen* (Jakad Media Publishing, 2019), Hal. 3.

dalam hal ini adalah kemampuan yang dimiliki dosen dalam hal mampu menyampaikan materi dengan baik, mempunyai sikap yang baik sebagai tenaga pendidik, dan memiliki kemampuan untuk memberikan motivasi kepada mahasiswanya.

#### **b. Macam-macam Kompetensi Dosen**

Dalam Undang-Undang No 14 tahun 2005 dijelaskan bahwa macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

- 1) Kompetensi pedagogik diartikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki seorang dosen, yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengembangan peserta didik agar dapat mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>15</sup>
- 2) Kompetensi kepribadian diartikan sebagai diartikan sebagai kemampuan pribadi yang mencerminkan kepribadian yang stabil, mantap, arif, berwibawa serta dapat menjadi teladan bagi peserta didik.<sup>16</sup>
- 3) Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang menitikberatkan pada kemampuan dosen untuk berkomunikasi dan bergaul secara

---

<sup>15</sup> Ibid, Hal. 20.

<sup>16</sup> E Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 75.

efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>17</sup>

- 4) Kompetensi profesional diartikan sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.<sup>18</sup>

### **c. Indikator Kompetensi Dosen**

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan tidak hanya disebabkan oleh mahasiswa tetapi kesiapan kompetensi atau kemampuan dosen juga memegang peranan penting, sehingga dapat memicu peningkatan motivasi dalam diri siswa saat menerima materi pelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Indikator kompetensi dosen menurut Ginting, Efendi dan Hutasoit dibagi menjadi beberapa indikator sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Menguasai kompetensi pedagogik
- 2) Memiliki kompetensi kepribadian yang baik
- 3) Memiliki kompetensi sosial
- 4) Memiliki kompetensi yang professional

---

<sup>17</sup> Ibid, Hal. 173.

<sup>18</sup> Andi Makkulawu Panyiwi Kessi, Motivasi, Kompetensi, Dan Penguasaan Teknologi Informasi Pada Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dosen (Jakad Media Publishing, 2019), Hal.23.

<sup>19</sup> Ginting, Efendi, Dan Hutasoit, "Effect Of Lecturer Competence And Perception Of Ease Of Use E-Learning On Student Learning," Hal. 27.

## 2. Pemberian *Reward*

### a. Pengertian *reward*

*Reward* atau ganjaran menurut bahasa berasal dari bahasa inggris *reward* yang berarti penghargaan atau hadiah.<sup>20</sup> Menurut Mulyasa, “*reward* merupakan suatu respon terhadap suatu tingkah laku ataupun perbuatan yang diharapkan dapat meningkatkan terulangnya kembali tingkah laku tersebut”.<sup>21</sup> Sementara itu, Nugroho menyatakan bahwa “*reward* merupakan suatu ganjaran, hadiah, serta penghargaan yang bertujuan supaya seseorang menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki maupun meningkatkan kinerja yang telah dicapai”.<sup>22</sup>

*Reward* adalah alat pengajaran yang mudah diterapkan dan sangat menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, *reward* merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Reward* yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dimaksudkan agar peserta didik lebih giat lagi dalam usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil yang telah dicapainya, dengan kata lain peserta didik menjadi lebih bertekad untuk belajar lebih baik lagi.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Cet. 1 (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 290.

<sup>21</sup> Moh. Zaiful Rosyid Dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*, Cet. 1 (Malang: Literasi Nusantara, 2018), Hal. 8.

<sup>22</sup> Ibid, Hal. 9.

<sup>23</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Cet. 1 (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 290

Reward yang diberikan oleh pendidik haruslah sebanding dengan kepentingannya, karena *reward* tersebut diberikan untuk meningkatkan semangat atau motivasi siswa dalam belajar, dan tidak mengurangi nilai dari *reward* itu sendiri.<sup>24</sup> Jika *reward* diberikan, terutama dalam bentuk materi yang berlebihan, tujuan dari *reward* tersebut akan teralihkan, di mana siswa akan lebih tertarik pada *reward* daripada kegiatan belajar yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan *reward* itu sendiri.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *reward* merupakan salah satu bentuk alat pendidikan dimana dalam proses pembelajaran diberikan oleh guru kepada siswa sebagai dorongan dan motivasi agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

#### **b. Dasar-dasar dan syarat-syarat dalam pemberian *reward***

Ketika memberikan *reward* kepada siswa, maka diperlukan untuk mempertimbangkan berbagai aspek dari dampak yang dihasilkan. Pemberian *reward* tidak selalu memberikan manfaat yang diharapkan. *Reward* yang diberikan sebagai bagian dari proses pembelajaran dapat berdampak negatif, misalnya siswa menjadi sombong dan terbawa suasana. Oleh karena itu, terdapat beberapa petunjuk dalam pemberian *reward*, antara lain:<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Moh. Zaiful Rosyid Dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*, Cet. 1 (Malang: Literasi Nusantara, 2018), Hal. 13.

<sup>25</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Cet. 1 (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), Hal.292.

- 1) Penghargaan dari tenaga pengajar harus berkurang seiring dengan kemajuan peserta didik.
- 2) *Reward* harus diberikan secara adil tanpa membedakan satu peserta didik dengan peserta didik lainnya jika mereka menunjukkan kecerdikan, keseriusan, dan ketekunan dalam usaha mereka. Ketidakadilan dalam pemberian hadiah dapat menyebabkan perpecahan dalam lingkungan pendidikan.
- 3) Penghargaan diberikan sesuai dengan sifat dan watak dari peserta didik, misalnya ada anak yang memerlukan maka diberi lebih banyak daripada yang lainnya.
- 4) Penghargaan harus diberikan dengan bijaksana.

Dalam pemberian sebuah hadiah atau *reward* tidaklah mudah dikarenakan pendidik harus memperhatikan kapan waktunya, siapa tujuan dari pemberian *reward* dan bagaimana bentuknya bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu terdapat acuan atau beberapa syarat yang harus diperhatikan oleh tenaga pendidik, antara lain:<sup>26</sup>

- 1) Pendidik harus mengenal seluruh peserta didiknya dengan baik.  
Hal ini dimaksudkan bahwa seorang pengajar harus mengerti bagaimana karakter maupun sikap dari peserta didiknya sehingga mengerti cara memberikan hadiah atau *reward* kepada peserta didiknya.

---

<sup>26</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), Hal.184.

- 2) Dalam pemberian *reward* seorang pendidik harus memberikannya secara obyektif. Hal dimaksudkan bahwa seorang pengajar harus memberikan *reward* tersebut sesuai dengan keadaan yang ada di dalam peserta didik mana saja peserta didik yang membutuhkan *reward* sehingga dapat menumbuhkan motivasinya untuk belajar.
- 3) Pemberian *reward* tidak perlu untuk dilakukan terlalu sering. Pemberian hadiah juga tidak perlu terlalu sering karena dikhawatirkan akan menjadi sebuah kebiasaan bagi peserta didik.
- 4) Dalam pemberian *reward* tidak perlu dilakukan secara berlebihan. Dalam pemberian *reward* ini tidak perlu dilakukan secara berlebihan, pemberian *reward* ini dapat berupa kata pujian saja atau sesekali dapat berupa barang.
- 5) Jangan menjadikan *reward* sebagai upah peserta didik dalam menjalankan tugasnya.

**c. Macam-Macam Bentuk *Reward***

Untuk menentukan memberikan sebuah ganjaran atau *reward* tidaklah mudah karena *reward* sebagai alat pendidikan memiliki banyak macamnya yang membuat peserta didik terpacu dalam kegiatan pembelajaran. Berikut merupakan macam-macam bentuk *reward*:<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Ibid., Hal. 183.

- 1) Guru atau dosen mengangguk-angguk tanda senang dan membenarkan suatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak.
- 2) Guru atau dosen memberi kata-kata yang menggembiarakan (pujian), misalnya “hebat”, “bagus lanjutkan”, dan “ kalau kamu terus berlatih, tentu akan lebih baik lagi”
- 3) Pekerjaan dapat juga menjadi sebuah ganjaran atau *reward*, misalnya, mahasiswa mampu memahami materi sehingga mampu mengerjakan soal dengan baik sehingga ia ditunjuk untuk mengerjakan didepan kelas.
- 4) Ganjaran atau *reward* juga dapat berupa benda-benda yang berguna bagi peserta didik, misalnya, pensil, buku, dan bolpoin. Akan tetapi, dalam hal ini guru harus sangat berhati-hati dan bijaksana sebab dengan benda-benda itu, ganjaran tersebut dapat berubah menjadi upah bagi murid-murid.
- 5) Ganjaran atau *reward* yang ditujukan diberikan kepada seluruh kelas, misalnya berekreasi atau *study tour* mengunjungi tempat seperti kantor pajak, Bank Indonesia, dan kantor bea cukai.

#### **d. Indikator Pemberian *Reward***

Penerapan untuk memotivasi dalam kegiatan belajar dapat dilakukan dengan pemberian *reward* dikarenakan dalam diri peserta didik terdapat kebutuhan akan berprestasi sehingga peserta didik sangat membutuhkan adanya penghargaan dalam pembelajaran.

Indikator pemberian *reward* dijelaskan oleh Vinorita dan Muhsin yaitu sebagai berikut:<sup>28</sup>

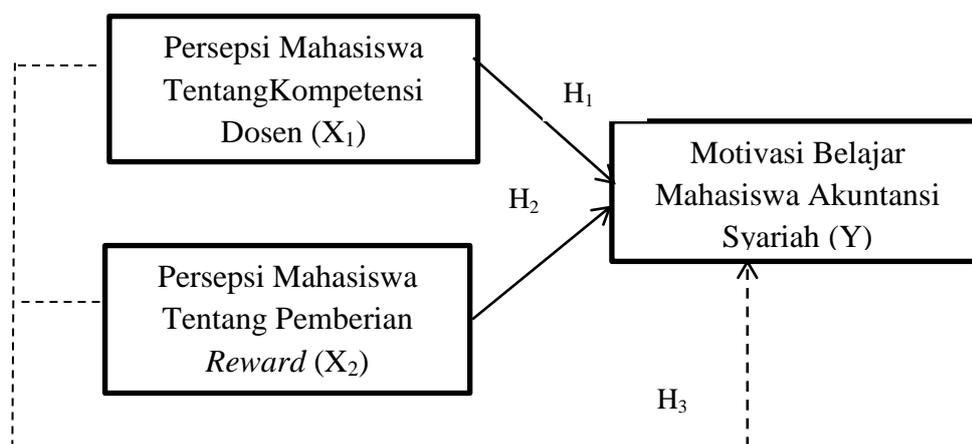
- 1) Gestur adalah bentuk komunikasi non-verbal atau tindakan tubuh yang menyampaikan pesan tertentu, misalnya mengacungkan jempol kepada mahasiswa karena mereka dapat memahami apa yang dikatakan dosen.
- 2) Verbal dapat berupa pernyataan terhadap perilaku yang baik atau hasil yang baik dari peserta didik sehingga dosen atau pengajar memberikan ucapan untuk memotivasi seperti “Hebat”, “Bagus Sekali”, dan “Menajutkan”.
- 3) Material merupakan salah satu bentuk penghargaan yang diberikan secara langsung melalui hadiah, misalnya penggaris, buku, bolpoin, dll.
- 4) Pekerjaan, ini dapat berupa ketika mahasiswa memahami dan mampu mengerjakan soal yang diberikan dosen dan ditunjuk untuk mengerjakan didepan kelas atau peserta didik tersebut ditunjuk sebagai ketua kelompok
- 5) Kegiatan ini dapat berupa ketiga dosen memberikan kepercayaan dan menilai mahasiswa mampu dan dapat melakukannya seperti ditunjuk dalam mewakili lomba kelas dan *study tour* atau berekreasi bersama teman-teman sekelas untuk mengunjungi suatu tempat seperti: KAP, kantor bea cukai, dan kantor pajak.

---

<sup>28</sup> Devi Vinorita, “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar,” *Economic Education Analysis Journal* 7, No. 2 (Juni 2018). Hal. 561.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjadi gambaran singkat terhadap tahapan dalam penelitian secara garis besar berjalannya sebuah penelitian. Menurut Sugiono, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi.<sup>29</sup> Dasar pemikiran yang peneliti ambil untuk pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar akuntansi. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Hipotesis**

Keterangan Variabel:

$X_1$  = Kompetensi Dosen

$X_2$  = Pemberian Reward

$Y$  = Motivasi Belajar Akuntansi

$X_1 \longrightarrow Y$  = Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar.

$X_2 \longrightarrow Y$  = Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar.

$X_1, X_2 \text{ --- } \longrightarrow Y$  = Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi.

<sup>29</sup> Nizamuddin Dkk., *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Riau: Dotplus Publisher, 2021). Hal. 90.

Dosen dan Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Syariah.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis didefinisikan sebagai hubungan yang diprediksi secara logis antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.<sup>30</sup> Dengan penjelasan hipotesis sebagai berikut :<sup>31</sup>

1. H<sub>0</sub> (hipotesis nol) yang memprediksi bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dalam populasi.
2. H<sub>1</sub> (hipotesis alternatif) memprediksi bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dalam populasi.

Untuk melakukan pengujian tingkat signifikansi terhadap pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan pemberian reward terhadap motivasi belajar dikembangkan hipotesis-hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar

Kompetensi dosen diartikan sebagai keseragaman antara pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang diungkapkan guru dalam bentuk perilaku intelektual dan bertanggung jawab dalam praktik profesional.<sup>32</sup> Dosen yang berkompeten merupakan salah satu faktor yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar karena dosen yang

---

<sup>30</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramitha, Noviansyah Rizal, Dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, Cet. 3 (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), Hal. 55.

<sup>31</sup> Agus Irianto, *Statistik Untuk Ilmu Sosial: Aplikatif Untuk Lmu-Ilmu Sosial*, Cet. 12 Ed (Jakarta: Kencana, 2021), Hal. 98.

<sup>32</sup> Sulistyarini, Winda, Baldi Anggara, Sabarudin Sabarudin, Dan Abdullah Idi. "Kompetensi Pedagogik Dosen, Motivasi Belajar Dan Pemahaman Mahasiswa Pada Kuliah Ilmu Pendidikan Islam." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, No. 1 (2 Februari 2023): Hal. 115.

memiliki kompetensi dalam mengajar maka akan menguasai materi pelajarannya, memiliki metode pengajaran yang efektif, dan memiliki persiapan yang cukup ketika akan mengajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh<sup>33</sup>, Sudaryono, Febriani, dan Rohmah<sup>34</sup> dan Akhmad, Mutiani, dan Putra<sup>35</sup> yang menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dosen yang telah menguasai ketrampilan mengajar maka akan menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan dengan adanya interaksi antara dosen dengan mahasiswa maka dapat merangsang motivasi belajar yang tepat dan optimal.

$H_1$  : Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar

## 2. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar

*Reward* didefinisikan sebagai suatu respon terhadap suatu tingkah laku maupun perbuatan yang diharapkan akan dapat meningkatkan

---

<sup>33</sup> Munawaroh. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistik Deskriptif Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Stain Watampone." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 17, No. 2 (2019)

<sup>34</sup> Sudaryono, Febriani Dan Siti Rohmah. "Pengaruh Persepsi Kompetensi Dasar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan* 2, No. 1 (11 Maret 2019): 31–46.

<sup>35</sup> Rahman, Akhmad Munaya, Mutiani, Dan M. Adhitya Hidayat Putra. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ips." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 10, No. 2 (19 April 2019): 375.

terulanginya kembali tingkah laku tersebut.<sup>36</sup> Pemberian reward tersebut bertujuan agar dapat menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarita, Andari, dan Kartini<sup>37</sup>, Meriyani<sup>38</sup>, dan Anjabun dan Sholihah<sup>39</sup> yang menyatakan bahwa pemberian reward berpengaruh terhadap motivasi belajar dikarenakan reward sebagai salah satu bentuk alat pendidikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar sebagai pendorong, penyemangat, dan motivasi agar mahasiswa dapat lebih meningkatkan prestasi hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

H<sub>2</sub> : Persepsi mahasiswa tentang pemberian reward berpengaruh terhadap motivasi belajar

### 3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen dan Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar

Pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar akuntansi akan diuji secara simultan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel

---

<sup>36</sup> Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*, Hal. 8.

<sup>37</sup> Sarita Cyntia Aljena, Kadek Dewi Wahyuni Andari, dan Kartini, "Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo* Vol. 1, no. No. 2 (2020).

<sup>38</sup> Meriyani, "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," *Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal 2* (2020).

<sup>39</sup> Anjabun Najib Dan Hidayatus Sholihah, "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqh Di Mi Mihtahul Ulum 02 Semarang," *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2*, 18 Oktober 2019.

dependen. Dalam uji simultan akan diuji bagaimana pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vinorita dan Muhsin<sup>40</sup> dan Damanik<sup>41</sup> yang menyatakan bahwa kompetensi dosen dan pemberian reward berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar.

H<sub>3</sub> : Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan pemberian reward berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar.

---

<sup>40</sup> Vinorita, Devi Dan Muhsin. "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar." *Economic Education Analysis Journal* 7, No. 2 (Juni 2018).

<sup>41</sup>Damanik, Bahrudi Efendi. "Pengaruh Fasilitas Dan Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar." *Jurnal Ek&Bi* Vol. 2, No. 2 (2019).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan sebuah penelitian meliputi sifat penelitian dan jenis penelitian. Dalam penelitian ini, sifat penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif klausal. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif berbentuk hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat dimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro.

---

<sup>1</sup> Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis Dan Disertasi)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2013), Hal. 18-19.

<sup>2</sup> Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statiska dan Praktis)*, cet. 1 (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Jawara, 2017), Hal.65.

## B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu unsur yang menjadi objek penelitian atau segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik berupa pengaruh positif maupun pengaruh negatif.<sup>3</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi dosen (X1) dan pemberian reward (X2)

### 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau variabel Y sering dikatakan bahwa adalah variabel yang menjadi fokus perhatian peneliti. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>4</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Y). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Ibid. Hal.52.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 26 (Cv. Alfabeta, 2017), Hal.39.

**Tabel 3. 1**  
**Tabel Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Skala</b>
Motivasi Belajar (Y)	Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu. <sup>5</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih senang bekerja secara mandiri</li> <li>2. Tekun dalam menghadapi tugas</li> <li>3. Ulet dalam menghadapi kesulitan</li> <li>4. Senang dalam memecahkan masalah atau soal-soal</li> <li>5. Memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah<sup>6</sup></li> </ol>	12	Likert 1-5
Kompetensi Dosen (X1)	Kompetensi dosen diartikan sebagai keseragaman antara pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang diungkapkan guru dalam bentuk perilaku intelektual dan bertanggung jawab dalam praktik profesional. <sup>7</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi pedagogik</li> <li>2. Kompetensi kepribadian</li> <li>3. Kompetensi sosial</li> <li>4. Kompetensi profesional<sup>8</sup></li> </ol>	9	Likert 1-5
Pemberian Reward (X2)	<i>Reward</i> didefinisikan sebagai suatu respon terhadap suatu tingkah laku maupun perbuatan yang diharapkan akan dapat meningkatkan terulangnya kembali tingkah laku tersebut. <sup>9</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gesture</li> <li>2. Verbal</li> <li>3. Material</li> <li>4. Pekerjaan</li> <li>5. Kegiatan<sup>10</sup></li> </ol>	13	Likert 1-5

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*, Hal.209.

<sup>6</sup> Vinorita, "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar," Hal.558.

<sup>7</sup> Sulistyarini Dkk., "Kompetensi Pedagogik Dosen, Motivasi Belajar Dan Pemahaman Mahasiswa Pada Kuliah Ilmu Pendidikan Islam," Hal. 115.

<sup>8</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Hal 75-173.

<sup>9</sup> Rosyid Dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*, Hal. 8.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Metro jurusan Akuntansi Syariah yang masih aktif tahun akademik 2019 – tahun akademik 2023 yang berjumlah 322 mahasiswa.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi Mahasiswa Akuntansi Syariah**

<b>Tahun Akademik</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
2019	41
2020	90
2021	75
2022	62
2023	54
<b>Jumlah</b>	<b>322</b>

*Sumber : Sistem Informasi Akademik (SISMIK) IAIN Metro*

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro angkatan 2019-2023. Dalam penelitian ini, sampel diukur dengan menggunakan rumus Slovin. Slovin

---

<sup>10</sup> Vinorita, “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar,” Hal. 561.

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cet. 26 (Cv. Alfabeta, 2017). Hal. 80.

<sup>12</sup> Ibid, Hal. 81.

merupakan salah satu teori pengambilan sampel yang paling populer. Perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Kesalahan (*error tolerance*)

Dalam rumus Slovin, semakin kecil batas kesalahan yang digunakan, maka semakin akurat hasil penelitiannya. Semakin rendah batas kesalahan, maka semakin besar jumlah sampel yang diperoleh. Dengan jumlah 322 mahasiswa, peneliti menarik sampel menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan 10%. Berikut perhitungan rumus slovin dalam penelitian ini:

$$n = \frac{322}{1 + 322 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{322}{1 + 322 (0,01)}$$

$$n = \frac{322}{4,22}$$

$$n = 76,3 = 77$$

---

<sup>13</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. 1 (Riau: Dotplus Publisher, 2021), Hal. 19.

Sehingga, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 77 mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro sebagai responden.

### 3. Teknik Sampling

Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, dapat digunakan suatu teknik yang dikenal dengan teknik sampling. Dalam penelitian ini, digunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>14</sup> Untuk teknik *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel non random yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan peneliti dalam mengumpulkan data dan peneliti memiliki kebebasan dalam memilih responden yang akan ditemui.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini juga menggunakan distribusi sampel untuk mengambil sampel dalam penelitian.

$$\text{Sampel} = \frac{\text{populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Sampel**

No	Tahun Akademik	Distribusi dan Jumlah Sampel
1.	2019	$\frac{41}{322} \times 77 = 9,8 = 10$
2.	2020	$\frac{90}{322} \times 77 = 21,5 = 21$
3.	2021	$\frac{75}{322} \times 77 = 17,9 = 18$

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cet. 26 (Cv. Alfabeta, 2017). Hal. 82.

<sup>15</sup> Rita Kumala Sari Dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Banten: Pt. Sada Kurnia Pustaka, 2023), Hal. 133.

4.	2022	$\frac{62}{322} \times 77 = 14,8 = 15$
5.	2023	$\frac{54}{322} \times 77 = 12,9 = 13$
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari daftar pertanyaan atau pernyataan yang dirumuskan secara lengkap dan sesuai dengan variabel penelitian, digunakan sebagai alat untuk memperoleh semua informasi yang dibutuhkan peneliti.<sup>16</sup>

Kuesioner dibagikan dan disebarakan kepada responden yang dituju oleh peneliti yang dibagikan secara online dengan mengirim dokumen google forms ke responden yang dituju oleh peneliti. Selain itu, kuisisioner atau angket dalam penelitian ini menggunakan metode angket tertutup yaitu orang yang dikenai kuesioner harus memilih jawaban yang disediakan mengenai pertanyaan atau pernyataan yang diberikan dalam kuisisioner.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk data primer ialah data yang diperoleh langsung dari narasumber penelitian di lapangan yang berbentuk jawaban kuisisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku, penelitian relevan dan jurnal-jurnal penelitian.

---

<sup>16</sup> Nizamuddin Dkk., *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa (Riau: Dotplus Publisher, 2021)*, Hal. 159.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki sesuai dengan permasalahan pada penelitian.<sup>17</sup> Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian harus dibuat terlebih dahulu sebelum peneliti memasuki lapangan untuk mengumpulkan informasi. Dikarenakan instrumen penelitian juga digunakan sebagai kelengkapan proposal penelitian. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa angket atau kuisioner mengenai persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen, pemberian reward, dan motivasi belajar.

Untuk penilaian kuisioner yang dibagikan kepada responden dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang terdiri dari pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti.<sup>18</sup> Susunan nilai untuk masing-masing jawaban yaitu :

**Tabel 3.4**  
**Tabel Skala Likert**

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (3)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2010)

<sup>17</sup> M. Sidik Priadana Dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pertama (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), Hal. 186.

<sup>18</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Cet, 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), Hal. 391.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian. Untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan peneliti menggunakan alat bantu SPSS Statistic versi 26. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini, instrumen akan terlebih dahulu diuji menggunakan uji kualitas data sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kesahihan suatu instrumen atau kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>19</sup>

Pengujian validitas menggunakan aplikasi SPSS dengan *metode Cronbach Alpha* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan yang diuji dikatakan valid
- 2) Apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan yang diuji dikatakan tidak valid.

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi Iv)*, Cet. 13 (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006), Hal. 168.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel yang hasilnya konsisten atau teratur. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur responden atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten atau stabil. Berikut cara mengukur reliabilitas:

- 1) Metode pengujiannya dengan menggunakan metode Alpha Cronbach yang digunakan untuk menentukan data reliabel atau tidak.
- 2) Pengujian menggunakan SPSS dengan pengujian statistik *cronbach alpha* dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0.70.<sup>20</sup>

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>21</sup>

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel dependen.

---

<sup>20</sup> Aminatus Zahriyah Dkk., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss*, Cet. 1 (Jawa Timur: Mandala Press, 2021), Hal. 109.

<sup>21</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021), Hal. 38.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan pemberian reward terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah: <sup>22</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi
- X<sub>1</sub> = Kompetensi Dosen
- X<sub>2</sub> = Pemberian Reward
- X<sub>3</sub> = Kompetensi Dosen dan Pemberian *Reward*
- e = Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X
- b<sub>1</sub> = Koefisien regresi kompetensi dosen pada motivasi belajar
- b<sub>2</sub> = Koefisien regresi pemberian *reward* pada motivasi belajar
- b<sub>3</sub> = Koefisien regresi kompetensi dosen dan pemberian *reward* pada motivasi belajar

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan suatu uji yang dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual

---

<sup>22</sup> Aminatus Zahriyah Dkk., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss, Cet. 1* (Jawa Timur: Mandala Press, 2021), Hal. 62

dalam menerangkan variabel dependen . Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Cara pertama yang dapat dilakukan adalah dengan membandingkan nilai antara t hitung dengan t tabel. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh pada variabel dependen. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti variabel independen secara parsial berpengaruh pada variabel dependen.
- 2) Cara yang kedua dengan melihat nilai probabilitas signifikannya. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>23</sup>

b. Uji F

Uji F adalah suatu uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang telah dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pada uji F ini, pembuktian dilakukan dengan cara menyamakan antara nilai F hitung dengan F tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5% dan menggunakan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji F yaitu apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen mampu

---

<sup>23</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021), Hal. 53-54.

mempengaruhi variabel dependen dan dinyatakan hipotesis diterima.

2) Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai  $R^2$  dari model regresi rendah atau mendekati nol, hal ini berarti pengaruh semua variabel independen terhadap variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

$$KP = r^2 \times 100$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

$R^2$  = nilai koefisien korelasi

---

<sup>24</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021), Hal. 54.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Program studi S1 Akuntansi Syariah merupakan program studi baru di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang didirikan pada tanggal 11 April 2017. Program studi Akuntansi Syariah ini merupakan program studi satu-satunya yang ada di Kota Metro. Profil utama lulusan prodi Akuntansi Syariah adalah sebagai praktisi akuntansi, analis, peneliti pemula, wirausahawan lembaga keuangan syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir dalam bidang akuntansi lembaga keuangan syariah, mampu melaksanakan tugas dalam bidang akuntansi lembaga keuangan syariah serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berdasarkan keislaman, keilmuan, dan keahlian.<sup>1</sup>

##### **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

###### **a. Deskripsi Karakteristik Responden**

###### **1) Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Akademik**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran mengenai tahun akademik dari responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> *Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro 2019*, T.T., Hal. 42.

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Tahun Akademik**

<b>Tahun Akademik</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase (%)</b>
2019	10	13%
2020	21	27%
2021	18	23%
2022	15	20%
2023	13	17%
<b>Jumlah</b>	<b>77</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui mengenai informasi bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 77 orang. Dimana responden dari mahasiswa akuntansi syariah tahun akademik 2019 berjumlah 10 orang atau 13%, tahun akademik 2020 berjumlah 21 orang atau 27%, tahun akademik 2021 berjumlah 18 orang atau 23%, tahun akademik 2022 berjumlah 15 orang atau 20% dan tahun akademik 2023 berjumlah 13 orang atau 17%.

## 2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Resoponden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-Laki	12	16%
Perempuan	65	84%
<b>Jumlah</b>	<b>77</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui mengenai informasi bahwa mayoritas responden untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 12 responden atau 16% dan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 65 responden atau 84%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini lebih banyak responden dengan jenis kelamin perempuan dibandingkan responden dengan jenis kelamin laki-laki.

## **b. Uji Instrumen**

### 1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur suatu instrumen, suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan serta mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir pertanyaan atau pernyataan dinyatakan tidak valid. Adapun untuk nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5 % (0,05).<sup>2</sup> Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Dalam uji validitas nilai *pearson correlation* disebut juga sebagai nilai  $r$  hitung. Untuk nilai  $r$  tabel *product moment* ini dicari pada distribusi nilai  $r$  tabel

---

<sup>2</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi Iv)*, Hal.168.

statistik yang didasarkan dengan nilai df (*degree of freedom*) dalam penelitian, dengan rumus sebagai berikut:<sup>3</sup>

$$\begin{aligned} df &= n - 2 \\ &= 17 - 2 \\ &= 15 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui berapa nilai r tabel, maka dapat dilihat pada nilai r tabel *product moment* untuk n =15 dengan signifikansi 5% maka nilai r tabel sebesar 0,514. Berikut ini merupakan hasil uji validitas untuk variabel X1,X2 dan Y:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Dosen**

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation ( <i>r hitung</i> )	r tabel (17-2 =15)	Keterangan
Kompetensi Dosen (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,675	0,514	Valid
	X1.2	0,779	0,514	Valid
	X1.3	0,445	0,514	Tidak valid
	X1.4	0,560	0,514	valid
	X1.5	0,580	0,514	Valid
	X1.6	0,407	0,514	Tidak Valid
	X1.7	0,292	0,514	Tidak valid
	X1.8	0,314	0,514	Tidak valid
	X1.9	0,330	0,514	Tidak valid
	X1.10	0,518	0,514	Valid
	X1.11	0,294	0,514	Tidak valid
	X1.12	0,480	0,514	Tidak Valid
	X1.13	0,577	0,514	Valid
	X1.14	0,421	0,514	Tidak Valid
	X1.15	0,499	0,514	Tidak Valid
	X1.16	0,666	0,514	Valid
	X1.17	0,535	0,514	Valid
	X1.18	0,424	0,514	Tidak valid
	X1.19	0,091	0,514	Tidak valid
	X1.20	0,613	0,514	Valid

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS, 2023

<sup>3</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), Hal.66.

Dari pengujian validitas yang dilakukan oleh peneliti di atas untuk variabel  $X_1$  yang memiliki 20 pertanyaan maka didapatkan hasil bahwa terdapat 11 pernyataan yang dinyatakan tidak valid dan terdapat 9 pernyataan yang dinyatakan valid. Pernyataan dikatakan valid apabila setiap pertanyaan memiliki koefisien korelasi butir total diatas  $r$  tabel (0,514) sebaliknya jika setiap pernyataan memiliki koefisien korelasi butir soal dibawah  $r$  tabel (0,514) maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pemberian Reward**

Variabel	Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i> ( <i>r</i> hitung)	<i>r</i> tabel (17-2=15)	Keterangan
Pemberian Reward ( $X_2$ )	X2.1	0,768	0,514	Valid
	X2.2	0,761	0,514	Valid
	X2.3	0,501	0,514	Tidak Valid
	X2.4	0,754	0,514	Valid
	X2.5	0,856	0,514	Valid
	X2.6	0,859	0,514	Valid
	X2.7	0,798	0,514	Valid
	X2.8	0,732	0,514	Valid
	X2.9	0,834	0,514	Valid
	X2.10	0,797	0,514	Valid
	X2.11	0,767	0,514	Valid
	X2.12	0,654	0,514	Valid
	X2.13	0,552	0,514	Valid
	X2.14	0,705	0,514	Valid
	X2.15	0,423	0,514	Tidak Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS, 2023

Dari pengujian validitas yang dilakukan oleh peneliti di atas untuk variabel  $X_2$  yang memiliki 15 pertanyaan maka didapatkan hasil bahwa terdapat 2 pernyataan yang dinyatakan tidak valid dan terdapat 13 pernyataan yang dinyatakan valid. Pernyataan

dikatakan valid apabila setiap pertanyaan memiliki koefisien korelasi butir total diatas  $r$  tabel (0,514) sebaliknya jika setiap pernyataan memiliki koefisien korelasi butir soal dibawah  $r$  tabel (0,514) maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar**

Variabel	Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i> ( $r$ hitung)	$r$ tabel (17-2=15)	Keterangan
Motivasi Belajar (Y)	Y.1	0,842	0,514	Valid
	Y.2	0,642	0,514	Valid
	Y.3	0,787	0,514	Valid
	Y.4	0,616	0,514	Valid
	Y.5	0,748	0,514	Valid
	Y.6	0,709	0,514	Valid
	Y.7	0,834	0,514	Valid
	Y.8	0,655	0,514	Valid
	Y.9	0,420	0,514	Tidak Valid
	Y.10	0,779	0,514	Valid
	Y.11	0,262	0,514	Tidak Valid
	Y.12	0,344	0,514	Tidak valid
	Y.13	0,785	0,514	Valid
	Y.14	0,606	0,514	Valid
	Y.15	0,763	0,514	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti Dengan SPSS, 2023

Dari pengujian validitas yang dilakukan oleh peneliti di atas untuk variabel Y yaitu motivasi belajar yang memiliki 15 pertanyaan maka didapatkan hasil bahwa terdapat 3 pernyataan yang dinyatakan tidak valid dan terdapat 12 pernyataan yang dinyatakan valid. Pernyataan dikatakan valid apabila setiap pertanyaan memiliki koefisien korelasi butir total diatas  $r$  tabel (0,514) sebaliknya jika setiap pernyataan memiliki koefisien

korelasi butir soal dibawah  $r$  tabel (0,514) maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel yang mempunyai konsistensi atau keteraturan hasil pengukurannya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut layak atau tidak untuk digunakan sebagai alat ukur responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban respondennya konsisten atau stabil.<sup>4</sup> Cara untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode pengujiannya dengan menggunakan metode Alpha Cronbach yang digunakan untuk menentukan data realibel atau tidak. Pengujian menggunakan SPSS dengan pengujian statistik *cronbach alpha* dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0.70.<sup>5</sup> Berikut merupakan hasil uji reliabilitas untuk variabel X1, X2, dan Y:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Dosen Dan Pemberian Reward**

Variabel Penelitian	<i>Cronbach Alpha's</i>	R Kriteria	Item Pertanyaan	Keterangan
Kompetensi Dosen	0,809	0,70	9	Reliabel
Pemberian Reward	0,954	0,70	13	Reliabel
Motivasi Belajar	0,935	0,70	12	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS, 2023

<sup>4</sup> Zahriyah Dkk., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss*, Hal.109.

<sup>5</sup> Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26," Hal.66.

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa semua variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat dinyatakan reliabel karena terlihat dari nilai *cronbach alpha's* lebih dari 0,70 sehingga dikatakan jawaban yang diberikan oleh responden sudah konsisten dalam menjawab setiap pertanyaan yang digunakan untuk mengukur semua variabel yaitu variabel kompetensi dosen, pemberian *reward*, dan motivasi belajar.

### 3) Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu data yang terlihat dari nilai minimum (Min), nilai maksimum (max), nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi mengenai variabel dependen dan variabel independen yang dijabarkan kedalam bentuk statistik. Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Dosen	77	28	43	34.87	3.476
Pemberian Reward	77	38	63	49.94	5.375
Motivasi Belajar	77	36	60	43.94	5.049
Valid N (listwise)	77				

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2023

1. Berdasarkan tabel 4.7 diatas hasil uji statistik deksriptif diketahui bahwa nilai minimum yang dimiliki oleh variabel kompetensi dosen sebesar 28 dan nilai maksimum yang dimiliki sebesar 43. Hal ini menunjukkan bahwa hasil

jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai variabel kompetensi dosen memiliki nilai kisaran antara 28 sampai 43. Nilai rata-rata kompetensi dosen dalam penelitian sebesar 34,87 artinya rata-rata jawaban responden terhadap variabel kompetensi dosen dalam penelitian ini sebesar 34,87 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 3,476.

2. Berdasarkan tabel 4.7 diatas hasil uji statistik deksriptif diketahui bahwa nilai minimum yang dimiliki oleh variabel pemberian reward sebesar 38 dan nilai maksimum yang dimiliki sebesar 63. Hal ini menunjukkan bahwa hasil jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai pemberian *reward* memiliki nilai kisaran antara 38 sampai 63. Nilai rata-rata variabel pemberian *reward* dalam penelitian ini sebesar 49,94 artinya rata-rata jawaban responden terhadap variabel kompetensi dosen dalam penelitian ini sebesar 49,94 dan nilai standar deviasi sebesar 5,375.
3. Berdasarkan tabel 4.7 diatas hasil uji statistik deksriptif diketahui bahwa nilai minimum yang dimiliki oleh variabel motivasi belajar sebesar 36 dan nilai maksimum yang dimiliki sebesar 60. Hal ini menunjukkan bahwa hasil jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai motivasi belajar memiliki nilai kisaran antara 36 sampai 60. Nilai rata-rata variabel motivasi belajar dalam penelitian ini sebesar 43,94

artinya rata-rata jawaban responden terhadap variabel kompetensi dosen dalam penelitian ini sebesar 43,94 dan nilai standar deviasi sebesar 5,049.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya variabel pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan pemberian reward, terhadap motivasi belajar akuntansi.<sup>6</sup> Berikut merupakan hasil dari regresi linear berganda dalam penelitian ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.865	5.883		3.206	.002
	Kompetensi Dosen	.063	.159	.043	.396	.693
	Pemberian Reward	.458	.103	.488	4.470	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.8 diatas untuk menunjukkan hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas kompetensi dosen (X1) sebesar 0,063 dan pemberian reward (X2) sebesar 0,458

<sup>6</sup> Aminatus Zahriyah Dkk., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss*, Cet. 1 (Jawa Timur: Mandala Press, 2021), Hal. 62

serta nilai konstanta sebesar 18,865 sehingga model persamaan regresi diperoleh sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Motivasi Belajar} = 18,865 + 0,063 X_1 + 0,458 X_2 + e$$

Persamaan model regresi diatas menunjukkan bahwa :

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 18,865 menyatakan bahwa ketika variabel kompetensi dosen dan pemberian *reward* adalah nol, maka variabel motivasi belajar adalah sebesar 18,047.
- 2) Nilai koefisien regresi pada variabel kompetensi dosen memiliki nilai positif sebesar 0,063 artinya kompetensi dosen dan motivasi belajar memiliki arah hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan jika kompetensi dosen mengalami peningkatan 1% maka nilai motivasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,063 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi pada variabel pemberian *reward* memiliki nilai positif sebesar 0,458, artinya pemberian *reward* memiliki hubungan yang positif terhadap motivasi belajar. Hal ini menunjukkan jika pemberian reward mengalami peningkatan 1% maka motivasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,458 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

b. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan dengan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai antara t hitung dengan t tabel. Jika t hitung  $\leq$  t tabel berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh pada variabel dependen. Jika t hitung  $\geq$  t tabel berarti variabel independen secara parsial berpengaruh pada variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikannya  $< 0,05$  berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>7</sup>

$$\text{Rumus} = T_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= 0.05; 2; 77-2-1$$

$$= 0.025; 74$$

$$T_{\text{tabel } 74} = 0.025 ; 1,995$$

Berikut merupakan hasil uji t atau parsial dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.865	5.883		3.206	.002
	Kompetensi Dosen	.063	.159	.043	.396	.693

<sup>7</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021), Hal. 53-54.

Pemberian Reward	.458	.103	.488	4.470	.000
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar					

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

1) Pengaruh Kompetensi Dosen ( $X_1$ ) Terhadap Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi dosen sebesar 0,693 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,396. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,396 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,995 ( $t_{hitung}$  0,396 < 1,995) dan nilai signifikannya 0,693 > 0,05 artinya, variabel tentang kompetensi dosen **tidak berpengaruh** terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro, sehingga hasil hipotesis  $H_1$  ditolak.

2) Pengaruh Pemberian *Reward* ( $X_2$ ) Terhadap Motivasi Belajar(Y)

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi variabel pemberian *reward* sebesar 0,000 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,470. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,470 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,995 ( $t_{hitung}$  4,470 > 1,995) dan nilai signifikannya 0,000 > 0,05 artinya, variabel pemberian *reward* **berpengaruh signifikan** terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro, sehingga hasil hipotesis  $H_2$  diterima.

c. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang telah dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pada uji f ini, pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria pengambilan keputusan uji F yaitu jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen dan dinyatakan hipotesis diterima.
- 2) Kedua jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut merupakan hasil uji f dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	497.328	2	248.664	12.774	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1440.464	74	19.466		
	Total	1937.792	76			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Pemberian Reward, Kompetensi Dosen						

Berdasarkan tabel 4.10 diatas jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, rumus mencari  $F_{tabel} = (k; n-k-1) = (2; 77-2-1) = (2; 74) = 3,120$ . Pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 12, 774$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$> F_{\text{tabel}} 3,120$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis  $H_4$  diterima sehingga dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat **pengaruh yang signifikan** antara variabel kompetensi dosen dan pemberian reward terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai  $R^2$  dalam model regresi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>8</sup> Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 <sup>a</sup>	.257	.237	4.412
a. Predictors: (Constant), Pemberian Reward, Kompetensi Dosen				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar				

Berdasarkan hasil perhitungan output pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai R square berpengaruh pada variabel kompetensi dosen dan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar

<sup>8</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*, Hal. 53-54.

sebesar 0,257 atau 25,7%, artinya 25,7 % variabel motivasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian. Sedangkan sisanya 74,3 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam modal regresi ini.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Syariah**

Hasil analisis data pada variabel kompetensi dosen (X1) dalam uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,693 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 0,396 < t_{tabel} 1,995$  hal ini menunjukkan bahwa hipotesis atau  $H_1$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro.

Kompetensi dosen pada umumnya dilihat dari seberapa baik seorang dosen sanggup menguasai materi dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk materi yang akan diajarkan. Kompetensi dimungkinkan menjadi faktor yang meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena dosen yang memiliki kompetensi dalam mengajar maka akan menguasai materi pelajaran, memiliki metode pengajaran yang efektif, dan memiliki persiapan mengajar yang cukup ketika akan mengajar.<sup>9</sup> Semakin baik kompetensi dosen maka prestasi mahasiswa akan semakin baik hal tersebut dikarenakan persepsi mahasiswa mengenai

---

<sup>9</sup> Febriani, Sudaryono, Dan Rohmah, "Pengaruh Persepsi Kompetensi Dasar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," Hal.32.

kompetensi dosen akan tinggi dan dapat berdampak pada motivasi mahasiswa sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar.<sup>10</sup> Tetapi hasil pada penelitian ini berbeda dengan teori, sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung teori.

Dalam penelitian ini kompetensi dosen tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro. Dikatakan demikian karena berdasarkan hasil penelitian yaitu untuk variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen bahwa masih adanya dosen yang mengajar di prodi akuntansi syariah yang masih kurang dalam menghidupkan suasana kelas, masih kurang dalam memberikan evaluasi setelah pembelajaran, dan masih kurang bervariasi dalam menggunakan metode mengajar. Akan tetapi, semakin baik atau berkompeten seorang dosen tidak akan berpengaruh terhadap motivasi belajar seorang mahasiswa apabila dalam diri seorang mahasiswa tersebut tidak ada keinginan atau dorongan yang kuat untuk berprestasi maka tidak akan timbul motivasi untuk belajar tersebut.

Selain itu, faktor lain yang menyebabkan kompetensi dosen tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah peran dosen dalam pembelajaran adalah lebih kepada seorang fasilitator dan mediator sehingga mahasiswa dapat belajar dengan mandiri dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada seperti menggunakan aplikasi youtube, browser bahkan dapat menggunakan aplikasi AI. Selain itu, diperkuat

---

<sup>10</sup> Mochamad Hatip Dkk., "Kompetensi Dosen, Profesionalisme Dosen, Dan Kecerdasan Spritual Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," *Universitas Muhammadiyah Jember*, No.1, Vol.8 (2018): Hal.124.

dengan hasil wawancara terhadap mahasiswa akuntansi syariah bahwa banyak faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar mereka antara lain seperti: teman sejawat, lingkungan keluarga, kemampuan atau bakat, kondisi mahasiswa tersebut, serta dorongan untuk berhasil atau berprestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, Nurzamsinar dan Anwar bahwa variabel kompetensi dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.<sup>11</sup>

## **2. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Syariah**

Hasil analisis data pada variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ) dalam uji  $t$  secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,084 > 1,996$  hal ini menunjukkan bahwa hipotesis atau  $H_2$  diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel pemberian *reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro.

Motivasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar dikatakan demikian karena seorang mahasiswa yang tidak memiliki motivasi baik dalam belajar maka akan menyebabkan mahasiswa tersebut malas untuk melakukan aktivitas belajar karena tidak ada dorongan dalam dirinya.

Semakin baik dan bijaksana pemberian *reward* maka akan membawa

---

<sup>11</sup> Ahmad, Nurzamsinar, dan Anwar, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar SMP Negeri Mapili Kecamatan Mapili Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat," Hal. 37.

pengaruh yang positif bagi mahasiswa, akan tetapi jika pemberian *reward* diberikan secara tidak tepat maka akan berpengaruh negatif. Pemberian *reward* yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa akan dapat meningkatkan motivasi belajar, karena hal tersebut dapat meningkatkan konsentrasi dan mahasiswa akan bersemangat untuk belajar karena pemberian *reward* yang mereka terima sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu pemberian *reward* berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa untuk belajar.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini pemberian *reward* berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro. Dikatakan demikian karena mahasiswa merespon dengan positif adanya pemberian *reward*. Penghargaan yang diberikan dosen yang mengajar di prodi akuntansi syariah IAIN Metro berupa ucapan berbentuk pujian, memberikan nilai tambah bagi mahasiswa yang mampu menjawab pertanyaan, dan mengapresiasi apabila ada mahasiswa yang mengerjakan pekerjaan rumah yang dikerjakan dengan baik. Selain itu, mahasiswa juga diberikan penghargaan oleh pihak kampus apabila berhasil memenangkan perlombaan untuk mewakili kampus dengan memberikan hadiah berupa material dalam bentuk uang. Sehingga dengan pemberian *reward* tersebut membuat mahasiswa senang atas pencapaian dari tindakan yang dilakukan dan secara tidak langsung menjadi termotivasi untuk belajar lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Aljena, Kadek Dewi Wahyuni Andari, Dan Kartini, "Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," Hal. 134.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meriyani yaitu variabel pemberian *reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar<sup>13</sup>, penelitian Devi Vinorita dan Muhsin juga menunjukkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa<sup>14</sup>, dan juga diperkuat dalam penelitian Aljena bahwa pemberian *reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.<sup>15</sup> Penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik dan bijaksana pemberian *reward* maka akan membawa pengaruh positif bagi mahasiswa dan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar mahasiswa.

### **3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen dan Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Syariah**

Berdasarkan hasil uji F simultan diketahui bahwa nilai signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $12,774 > F_{tabel} 3,120$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y. Hal ini dikarenakan semakin berkompetensi seorang dosen maka akan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa sedangkan pemberian

---

<sup>13</sup> Meriyani, "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," Hal. 40.

<sup>14</sup> Vinorita Dan Muhsin, "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar," Hal. 564.

<sup>15</sup> Aljena, Kadek Dewi Wahyuni Andari, Dan Kartini, "Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," Hal. 135.

*reward* berpengaruh dikarenakan *reward* merupakan penguatan yang dilakukan seorang dosen terhadap mahasiwanya yang dilakukan dengan memberikan penghargaan baik berupa verbal dan non verbal sehingga dapat memicu motivasi belajar mahasiswa.

Variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan pemberian *reward* berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 0,257 atau 25,7%, artinya 25,7 % variabel motivasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian. Sedangkan sisanya 74,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam modal regresi ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Devi Vinorita dan Muhsin<sup>16</sup> membuktikan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar.

---

<sup>16</sup> Deviinorita Dan Muhsin, "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar," *Economic Education Analysis Journal* 7, No. 2 (Juni 2018): Hal. 563.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan pemberian reward terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen **tidak berpengaruh** terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro diibuktikan dengan hasil uji t yakni nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,396 < 1,995$  dan nilai signifikan sebesar  $0,693 > 0,05$ .
2. Secara parsial persepsi mahasiswa tentang pemberian *reward* **berpengaruh** terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro dibuktikan dengan hasil uji t yakni nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,470 > 1,995$  dan dengan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .
3. Secara simultan persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan pemberian *reward* **berpengaruh** terhadap motivasi belajar mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro dibuktikan dengan uji F Dikatakan demikian karena terlihat dari nilai  $F_{hitung} 12,774 > F_{tabel} 3,120$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan motivasi dalam belajar dengan mempersiapkan diri sebelum mengikuti perkuliahan, mengulang kembali materi yang diberikan dosen, memperhatikan ketika dosen menjelaskan materi, lebih aktif untuk bertanya kepada dosen dan memiliki keyakinan terhadap diri sendiri serta semangat untuk belajar agar dapat mencapai cita-cita.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah populasi atau sampel yang lebih besar jumlahnya dan menambah variabel lainnya yang kemungkinan dapat mempengaruhi motivasi belajar karena dari hasil penelitian variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan pemberian reward berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 0,257 atau 25,7%, artinya 25,7 % variabel motivasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya 74,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam modal regresi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Aslam, Nurzamsinar, Dan Muhammad Abduh Anwar. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Smp Negeri Mapili Kecamatan Mapili Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat." *Institut Agama Islam Ddi Polewali Mandar Dan Universitas Sidenrang Rappang* Vol. 5, No. No. 1, Juni 2021.
- Aljena, Sarita Cyntia, Kadek Dewi Wahyuni Andari, Dan Kartini. "Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo* Vol. 1, No. No. 2, (2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi Iv)*. Cet. 13. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cet. 7. Bandung: Cv. Alfabeta, 2012.
- Damanik, Baharudi Efendi, Dan Eka Irawan. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Kompetensi Dosen Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar." *Jurnal Publikasi Pendidikan* Vol.11, No. No. 2 (2 Juni 2021).
- Damanik, Bahrudi Efendi Damanik, Eka Irawan, Dan Saifullah. *Macam Variabel Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar (Kompetensi, Fasilitas, Lingkungan Belajar)*. Cet. 1. Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2022.
- Dimiyati Dan Mudjiono. *Belajar & Pembelajaran*. Cet, 5. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Praktik, Implementasi Dan Inovasi*. Cet. 11. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008.
- Febri Endra. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statiska Dan Praktis)*. Cet. 1. Sidoarjo: Penerbit Zifatama Jawara, 2017.
- Febriani, Reni, Sudaryono, Dan Siti Rohmah. "Pengaruh Persepsi Kompetensi Dasar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan* 2, No. 1 (11 Maret 2019): 31–46. <https://doi.org/10.47080/Progress.V2i1.486>.
- Firdaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. 1. Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26." Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Ginting, Sugianta Ovinus, Nasrul Efendi, Dan Apren Halomoan Hutasoit. "Effect Of Lecturer Competence And Perception Of Ease Of Use E-Learning On Student Learning" 10, No. 1 (2022).

- Hardani. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Cet. 1. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hasil Prasarvei Tanggal 14 Agustus - 3 September 2023, T.T.
- Hatip, Mochamad, Khoiriyah, Abadi Sanosra, Dan Nurul Qomariah. "Kompetensi Dosen, Profesionalisme Dosen, Dan Kecerdasan Spritual Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Universitas Muhammadiyah Jember*, No.1, Vol.8 (2018).
- Irianto, Agus. *Statistik Untuk Ilmu Sosial: Aplikatif Untuk Lmu-Ilmu Sosial*. Cet. 12 Ed. Jakarta: Kencana, 2021.
- Kessi, Andi Makkulawu Panyiw. *Motivasi, Kompetensi, Dan Penguasaan Teknologi Informasi Pada Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dosen*. Jakad Media Publishing, 2019.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Cet. 1. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015.
- M. Sidik Priadana Dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Meriyani. "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal 2* (2020).
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011.
- Munawarah. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistik Deskriptif Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Stain Watampone." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 17, No. 2 (2019): 672–82. <https://doi.org/10.30863/Ekspose.V17i2.123>.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Cet. 1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Najib, Anjabun Dan Hidayatus Sholihah. "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqh Di Mi Mihtahul Ulum 02 Semarang." *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)* 2, 18 Oktober 2019.
- Nizamuddin, Khairul Azan, Khairul Anwar, Muhammad Ashoer, Aisyah Nuramini, Irlina Dewi, Mizan Abrory, Putri Hana Febriani, Dan Jafar Basmalah. *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi*

- Mahasiswa (Riau: Dotplus Publisher, 2021). Hal. 90. Cet. 1. Riau: Dotplus Publisher, T.T.*
- Noor, Zulki Zulkifli. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis Dan Disertasi)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2013.
- Oktarina, Nina. "Peranan Pendidikan Global Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia." *Dinamika Pendidikan Unnes* Vol. 2, No. 3 (2007).
- Paramitha, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, Dan Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Cet. 3. Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021.
- Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro 2019*, T.T.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Cet. 23. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rosyid, Moh. Zaiful, Dan Aminol Rosid Abdullah. *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*. Cet. 1. Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021.
- Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. 21. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2012.
- Sari, Rita Kumala, Nurhadi Kusuma, Ferdinandus Sampe, Syalendra Putra, Siti Fathonah, Dewi Asriani Ridzal, Karolus Wulla Rato, Dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Banten: Pt. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Memengaruhinya*. Cet. 6. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet. 26. Cv. Alfabeta, 2017.

Sulistyarini, Winda, Baldi Anggara, Sabarudin Sabarudin, Dan Abdullah Idi. “Kompetensi Pedagogik Dosen, Motivasi Belajar Dan Pemahaman Mahasiswa Pada Kuliah Ilmu Pendidikan Islam.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, No. 1 (2 Februari 2023): 115–24. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4421>.

“Uu\_2003\_No\_20\_-\_Sistem\_Pendidikan\_Nasional.Pdf,” T.T.

Vinorita, Devi Dan Muhsin. “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar.” *Economic Education Analysis Journal* 7, No. 2 (Juni 2018).

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, Dan Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss*. Cet. 1. Jawa Timur: Mandala Press, 2021.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **OUTLINE**

### **PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN DAN PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Variabel Terikat
  - 1. Motivasi Belajar
- B. Variabel Bebas

1. Kompetensi Dosen
2. Pemberian *Reward*
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
  1. Kualitas Data
    - a. Uji Validitas
    - b. Uji Reliabilitas
  2. Statistik Deskriptif
  3. Uji Asumsi Klasik
  4. Analisis Regresi Linear Berganda
  5. Uji Hipotesis

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Dekripsi Lokasi Penelitian
  2. Deskripsi Hasil Penelitian
  3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

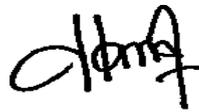
**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN - LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Menyetujui,  
Pembimbing



**Northa Idaman, M.M**  
**NIP. 198408202019032005**

Metro, 23 Oktober 2023  
Peneliti,



**Lutfi Mavsaroh**  
**NPM. 1903032008**

## Lampiran1: Kuisisioner Penelitian

### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

#### Identitas Responden

Nama Lengkap :

Tahun Akademik :

Jenis Kelamin :

#### Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap sesuai di setiap pertanyaan atau pernyataan dibawah ini dengan memilih skala 1-5

Keterangan:

5 = Sangat Setuju (SS)                      4 = Setuju (S)                                      3= Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)                      1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

#### Variabel X1 (Kompetensi Dosen)

No	Kompetensi dosen	SS	S	N	TS	STS
1	Dosen mampu menghidupkan suasana kelas sehingga saya dapat mengikuti pembelajaran tanpa merasa terbebani/tertekan					
2	Dosen memberikan evaluasi dalam proses belajar sehingga saya lebih mudah memahami materi					
3	Dosen menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga saya tidak merasa bosan					
4	Dosen mampu menjelaskan pertanyaan dan jawaban dalam proses belajar dengan baik sehingga saya dapat memahami materi yang diberikan					
5	Dosen menegur dengan cara yang baik apabila saya berbuat salah sehingga saya tidak merasa malu					

6	Dosen membangun hubungan yang baik dengan mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya					
7	Saya lebih memahami ketika dosen menjelaskan materi dengan memberikan contoh kasus nyata yang berkaitan dengan mata pelajaran					
8	Dosen mengetahui isu-isu mutakhir dalam mata kuliah yang diajarkan sehingga saya lebih mudah memahami isu-isu tersebut					
9	Dosen menggunakan gaya mengajar yang bervariasi sehingga saya tidak merasa bosan saat belajar					

#### Variabel X2 (Pemberian Reward)

No	Pemberian Reward	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa bersemangat dalam belajar apabila saya diberikan acungan jempol oleh dosen ketika saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan					
2	Saya merasa sangat senang ketika dosen menganggukkan kepala ketika saya benar menjawab pertanyaan					
3	Saya merasa senang ketika mendapat ucapan “selamat”, “hebat”, “bagus” dan kata kata pujian lain apabila saya meraih prestasi dibidang akuntansi					
4	Saya merasa senang apabila dosen memberikan doa yang baik ketika saya disiplin dan rajin					
5	Saya merasa senang dan bersemangat untuk belajar ketika mendapatkan pujian dari dosen					
6	Saya merasa senang ketika saya mendapat hadiah apabila saya berhasil memenangkan lomba atau kejuaraan					
7	Saya ketika mendapatkan hadiah akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi agar bisa					

	mendapatkan hadiah lagi					
8	Ketika teman saya mendapatkan hadiah saya ingin mencontoh perbuatan teman saya					
9	Saya merasa bangga apabila ditunjuk dosen untuk memimpin kelompok belajar					
10	Saya merasa senang apabila saya ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dosen					
11	Saya merasa senang ketika dosen menunjuk saya untuk menjawab pertanyaan di papan tulis					
12	Saya merasa senang apabila diajak untuk tour pendidikan ketempat-tempat tertentu seperti bea cukai, DJP, KAP, dll.					
13	Saya merasa bangga apabila ditunjuk untuk mewakili lomba					

#### Variabel Y (Motivasi Belajar Akuntansi)

No	Motivasi Belajar	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas dengan usaha sendiri tidak meminta jawaban kepada teman					
2	Saya mengerjakan tes dengan mandiri dengan tidak meminta jawaban kepada teman					
3	Setiap dosen memberikan tugas saya mengerjakan sendiri					
4	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan dosen					
5	Saya membaca dan mempelajari materi sebelum perkuliahan dimulai					
6	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan senang dan sungguh-sungguh					
7	Saya tidak malu bertanya kepada dosen mengenai materi yang belum dipahami					
8	Saya mengulang dan mempelajari kembali materi yang dibeikan					

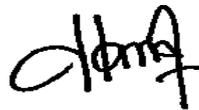
	dosen di rumah					
9	Saya aktif didalam diskusi kelompok					
10	Saya senang bertanya kepada dosen mengenai materi yang belum dipahami					
11	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan senang hati					
12	Setiap dosen memberikan pertanyaan atau kuis saya langsung menjawabnya dengan senang hati					

Menyetujui,  
Pembimbing

Metro, 23 Oktober 2023  
Peneliti,



**Northa Idaman, M.M**  
NIP. 198408202019032005



**Lutfi Mavsaroh**  
NPM. 1903032008

**Lampiran2: Tabulasi Kuisiner**

Kompetensi Dosen									Total
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
3	2	4	4	4	4	5	4	4	34
4	3	4	5	4	5	5	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	4	4	4	4	3	3	31
3	3	4	4	4	5	5	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
3	3	4	3	4	4	5	4	4	34
3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	5	3	4	36
4	3	4	5	4	5	5	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	5	4	3	4	5	4	5	37
3	3	3	4	4	4	4	3	3	31
3	2	4	4	4	4	5	4	4	34
4	4	4	4	4	4	5	3	4	36
3	3	3	4	3	4	4	3	3	30
4	3	4	3	4	3	5	5	4	35
4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
3	4	3	4	4	4	4	3	3	32
5	4	4	4	3	4	4	4	4	36
4	4	3	5	3	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	5	4	4	3	36
4	4	3	3	3	4	4	4	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	3	4	4	3	3	32
4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
5	4	5	4	4	4	5	4	5	40
4	4	3	3	4	4	5	3	4	34
4	3	3	4	3	4	5	3	3	32
3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
3	3	3	4	3	4	4	3	3	30
4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
3	3	5	5	3	4	5	5	5	38
3	2	3	3	2	4	5	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	4	5	5	5	4	4	42

3	3	4	3	3	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
3	3	3	3	4	4	4	4	2	30
3	4	3	4	3	4	5	5	3	34
2	3	3	3	5	3	5	3	3	30
4	5	3	5	3	4	5	4	4	37
3	3	3	3	4	3	3	4	4	30
3	4	3	4	5	4	4	4	3	34
3	4	5	5	5	3	5	5	5	40
3	5	5	5	4	4	4	4	5	39
3	4	4	4	4	3	5	4	3	34
4	4	3	2	3	4	3	4	4	31
4	4	3	2	3	4	3	4	4	31
3	4	3	4	3	4	4	4	4	33
3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
3	4	3	3	4	4	4	4	4	33
3	3	2	3	4	4	5	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	5	4	4	4	4	4	35
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
3	3	4	5	4	4	5	4	3	35
3	4	4	4	4	4	5	4	3	35
5	5	5	5	4	4	5	4	5	42
3	4	2	4	4	4	5	4	3	33
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
3	3	5	4	4	4	4	3	4	34
3	3	4	4	4	5	5	5	4	37
3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
3	4	5	4	3	4	5	4	5	37
3	3	5	5	3	4	5	5	5	38
4	4	5	5	4	5	5	3	5	40
5	5	4	5	5	5	4	4	3	40
4	3	3	4	4	4	5	3	3	33
3	3	4	5	4	5	4	5	5	38
3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
3	4	4	4	3	3	3	4	3	31
4	4	4	4	3	4	5	3	4	35
3	3	3	4	4	4	4	3	3	31

Pemberian Reward													Total
X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	X2. 13	
4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	3	5	3	48
5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	5	3	52
4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	53
4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	53
5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	46
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44
4	4	4	5	3	5	2	3	4	3	4	5	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	46
5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	5	3	52
4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	53
4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	54
4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	53
4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	3	5	3	48
4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	46
3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	40
5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	56
4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	47
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	47
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	47
2	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	48
4	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	52
3	3	4	5	3	4	5	4	3	3	3	4	3	47
4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	44
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	40
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	57
4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	45
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	61
2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	41
3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	47
4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	61

3	3	5	5	4	5	5	4	3	3	3	4	4	51
5	3	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	57
3	4	5	3	4	3	4	2	3	4	3	5	5	48
3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	42
4	2	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	50
3	3	4	3	2	5	5	5	1	4	2	5	3	45
4	3	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	51
3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	50
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	5	4	4	2	3	3	2	3	5	3	5	4	46
4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	47
3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	40
3	3	3	5	5	5	4	4	3	3	3	4	5	50
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	60
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	61
5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	55
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	63
4	5	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	48
5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	46
4	4	4	5	3	5	2	3	4	3	4	5	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	57
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	60
3	5	3	5	3	4	4	3	3	4	4	5	4	50
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	47
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	42
4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	48
5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	51
4	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	47

Motivasi Belajar												Total
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	
3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	37
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	42
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	42
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	40
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	45
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	42
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	44
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	42
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	46
4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	42
3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	37
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	44
3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	41
3	3	3	3	2	5	5	3	3	3	4	3	40
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	42
3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	40
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	43
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	45
3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	44
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	40
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	42
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	54
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	45
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	58
4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	41
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	40

3	3	3	5	4	5	4	3	3	5	4	3	45
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	47
3	5	3	5	2	3	2	1	4	2	3	4	37
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	43
4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	3	5	3	4	5	3	5	5	3	3	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	40
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	4	2	39
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	48
3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	42
5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	3	3	49
3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	37
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	40
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	46
5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	54
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	41
4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	41
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	53
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	41

**Lampiran 3: Distribusi nilai tabel  $r_{\text{tabel}}$**

**Distribusi Nilai  $r_{\text{tabel}}$   
Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## Lampiran 4: Distribusi Nilai Tabel $t_{\text{tabel}}$

### Distribusi Nilai $t_{\text{tabel}}$

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

**Lampiran 5: Distribution Nilai Tabel  $F_{0,05}$**

**Tabel Uji F**

$\alpha =$ <b>0,05</b>	$df_1=(k-1)$							
	$df_2=(n$ $-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032



	Sig. (2-tailed)	.006	.011	.021	.047	.072	.094	.093	.049	.065	.094	.063	.072	.025	.061	.087	.076	.072	.035	.015
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X1.6	Pearson Correlation	.280	.367	.457	.347	.019	.210	-.096	-.154	.202	.540	.436	-.229	-.065	.032	.139	.338	-.388	-.063	.407
	Sig. (2-tailed)	.276	.147	.065	.172	.499	.762	.305	.542	.437	.025	.087	.370	.805	.903	.464	.185	.124	.821	.105
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X1.7	Pearson Correlation	-.016	-.127	.378	.239	.011	.210	.170	-.008	.456	-.151	-.043	-.268	.461	.234	.64*	-.168	-.199	-.136	.292
	Sig. (2-tailed)	.951	.638	.136	.354	.941	.498	1.000	.904	.568	.871	.288	.200	.319	.081	.003	.209	.444	.362	.255
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X1.8	Pearson Correlation	.344	.106	.283	.194	.087	.177	.340	-.098	.224	.315	.094	.225	.281	.60*	-.133	-.126	-.171	-.062	.314
	Sig. (2-tailed)	.190	.686	.217	.457	.762	.499	.182	.246	.409	.155	.771	.257	.244	.003	.632	.630	.511	.812	.219
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X1.9	Pearson Correlation	.400	.321	.000	.050	-.126	.000	.344	.155	-.216	-.184	.268	.289	.000	.273	.177	.000	.509	.000	.330
	Sig. (2-tailed)	.078	.209	1.000	.306	.235	1.000	.553	.440	.404	.344	.261	.200	1.000	.294	.510	1.000	.030	1.000	.196
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X1.10	Pearson Correlation	.120	.325	-.199	.499	.011	-.098	-.154	.202	.540	.436	-.229	-.065	.032	.139	.338	-.388	-.063	-.451	.518
	Sig. (2-tailed)	.646	.203	.622	.044	.955	.974	.253	.570	.437	.087	.370	.805	.903	.464	.185	.124	.821	.035	.033



X1.16	Pearson Correlation	.494	.503	.411	.135	.401	.032	.261	.680	.273	.134	- .130	.159	.463	.709	.468	1	.295	.236	- .175	.280	.666
	Sig. (2-tailed)	.044	.040	.101	.605	.100	.903	.311	.013	.209	.607	.618	.541	.061	.001	.005		.250	.361	.501	.207	.003
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X1.17	Pearson Correlation	.144	.212	.087	.236	.041	.190	.614	- .133	.450	- .147	.540	.436	.000	.427	.295	1	.126	.171	.376	.535	
	Sig. (2-tailed)	.662	.393	.709	.362	.876	.409	.012	.652	.555	.065	.085	.000	1.000	.078	.250		.630	.511	.148	.027	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
X1.18	Pearson Correlation	.344	.608	.209	- .139	.350	.338	- .268	- .126	.000	.146	.437	.454	.440	.443	- .043	.266	.132	1	- .257	- .037	.424
	Sig. (2-tailed)	.220	.010	.305	.596	.188	.185	.298	.630	1.000	.504	.080	.065	.107	.100	.870	.361	.630		.320	.889	.089
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
X1.19	Pearson Correlation	.148	- .188	- .083	.103	.094	.388	.198	- .191	.549	.440	- .099	.337	.210	.000	.325	.055	.175	- .175	1	.259	.091
	Sig. (2-tailed)	.571	.653	.701	.694	.721	.414	.541	.033	.007	.705	.186	.409	1.000	.900	.903	.511	.531	.320		.315	.729
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
X1.20	Pearson Correlation	.446	.413	.191	.516	.243	.036	- .062	.000	.651	.131	.280	.077	.258	.328	.320	.298	.386	- .037	.259	1	.613
	Sig. (2-tailed)	.073	.099	.404	.034	.351	.822	.382	1.000	.005	.607	.277	.907	.388	.118	.270	.178	.849	.385		.613	.009
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
Tot al_X1	Pearson Correlation	.675	.779	.445	.560	.407	.292	.334	.518	.240	.494	.577	.471	.442	.499	.666	.535	.424	.091	.613	1	









Y.13	Pearson Correlation	.549	.493	.455	.207	.555	.311	.758	.359	.241	.806	.111	.226	1	.459	.870	.785
	Sig. (2-tailed)	.022	.044	.067	.425	.021	.225	.000	.157	.352	.000	.670	.383		.064	.000	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y.14	Pearson Correlation	.288	.302	.492	.355	.346	.655	.282	.293	.000	.350	.107	.633	.459	1	.461	.606
	Sig. (2-tailed)	.262	.238	.045	.162	.173	.004	.273	.253	1.000	.169	.682	.006	.064		.063	.010
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y.15	Pearson Correlation	.585	.426	.553	.352	.469	.327	.620	.372	.182	.774	.086	.198	.870	.461	1	.763
	Sig. (2-tailed)	.014	.088	.021	.166	.058	.199	.008	.142	.485	.000	.742	.445	.000	.063		.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Total_Y	Pearson Correlation	.842	.642	.787	.616	.748	.709	.834	.655	.420	.779	.262	.344	.785	.606	.763	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.008	.001	.001	.000	.004	.093	.000	.309	.176	.000	.010	.000	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Dosen, Pemberian Reward dan Motivasi Belajar**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	9

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	31.53	10.265	.590	.779
X1.2	31.24	10.066	.722	.762
X1.4	31.59	11.007	.382	.808
X1.5	31.29	11.221	.448	.797
X1.10	31.47	10.890	.474	.794
X1.13	31.59	12.007	.448	.800
X1.16	31.35	10.368	.510	.790
X1.17	31.53	11.390	.403	.802
X1.20	31.71	10.221	.614	.775

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	13

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	39.39	44.134	.843	.948
X2.2	39.33	43.647	.787	.951
X2.4	39.22	44.771	.906	.947
X2.5	39.06	47.585	.804	.951
X2.6	39.33	43.176	.915	.946
X2.7	39.33	43.176	.915	.946
X2.8	39.17	47.676	.812	.951
X2.9	39.33	46.118	.799	.950
X2.10	39.39	46.605	.778	.951
X2.11	39.33	44.941	.734	.952
X2.12	39.33	48.000	.495	.958
X2.13	39.22	46.654	.807	.950
X2.14	39.22	49.007	.504	.957

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	12

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	35.94	29.232	.670	.931
Y.2	36.00	31.294	.488	.937
Y.3	36.22	29.359	.728	.928
Y.4	35.78	31.595	.589	.933
Y.5	36.06	28.997	.880	.923
Y.6	35.83	31.206	.675	.931
Y.7	35.94	28.056	.831	.924
Y.8	35.94	29.232	.769	.927
Y.10	35.89	29.634	.688	.930
Y.13	36.00	27.882	.883	.922
Y.14	35.89	30.693	.637	.932
Y.15	35.94	30.291	.731	.929

### Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Dosen	77	28.00	43.00	34.8701	3.47681
Pemberian Reward	77	38.00	63.00	49.9481	5.37513
Motivasi Belajar	77	36.00	60.00	43.9481	5.04948
Valid N (listwise)	77				

### Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.865	5.883		3.206	.002
	Kompetensi Dosen	.063	.159	.043	.396	.693
	Pemberian Reward	.458	.103	.488	4.470	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

### Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.865	5.883		3.206	.002
	Kompetensi Dosen	.063	.159	.043	.396	.693
	Pemberian Reward	.458	.103	.488	4.470	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

### Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	497.328	2	248.664	12.774	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1440.464	74	19.466		
	Total	1937.792	76			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Pemberian Reward, Kompetensi Dosen						

### Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 <sup>a</sup>	.257	.237	4.412
a. Predictors: (Constant), Pemberian Reward, Kompetensi Dosen				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar				



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2951/tn.28.1/J/TL 00/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Northa Idaman (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)

di-  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LUTFI MAYSAROH**  
NPM : 1903032008  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN, PEMBERIAN REWARD, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Oktober 2023  
Ketua Jurusan,



**Northa Idaman M.M**  
NIP. 19640820 201903 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2739/In.28/J/TL.01/09/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
IAIN Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LUTFI MAYSAROH**  
NPM : 1903032008  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG  
KOMPETENSI DOSEN, PEMBERIAN REWARD, DAN  
FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI  
SYARIAH IAIN METRO)**

untuk melakukan prasurvey di Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 September 2023  
Ketua Jurusan,



**Northa Idaman M.M**  
NIP 19840820 201903 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3119/In.28/D.1/TL.00/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3120/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 26 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **LUTFI MAYSAROH**  
NPM : 1903032008  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN, PEMBERIAN REWARD, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Oktober 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296. Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1315/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LUTFI MAYSAROH  
NPM : 1903032008  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903032008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 November 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Lutfi Maysaroh  
NPM : 1903032008  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 6%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 Desember 2023  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Northa Idaman, M.M**  
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metroainv.ac.id](http://www.metroainv.ac.id); email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Lutfi Maysaroh

Jurusan : Akuntansi Syariah/FEBI

NPM : 1903032008

Semester/TA : VII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	9/11	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melengkapi latar belakang</li><li>- Hasil survei diperincikan</li><li>- Referensi serah ke pembimbing</li><li>- Langkah buat bab 1,2,3</li><li>- Buat instrumen/kuesioner</li><li>- Menghadap 2 minggu lagi</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

**Northa Idaman, M.M**  
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs.

**Lutfi Maysaroh**  
NPM. 1903032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metroainsy.ac.id](http://www.metroainsy.ac.id); email : [iaimetro@metroainsy.ac.id](mailto:iaimetro@metroainsy.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Lutfi Maysaroh

Jurusan : Akuntansi Syariah/FEBI

NPM : 1903032008

Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	12 / 2023 08	Update lagi mengenai datanya - Lakukan prasarvei ulang mengenai kompetensi dosen, pemberian reward, dan fasilitas belajar - Perbaiki penulisan daftar pustaka - Buat instrumen penelitian / kuisioner	

Dosen Pembimbing,

**Northa Idaman, M.M**  
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

**Lutfi Maysaroh**  
NPM. 1903032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metrouni.ac.id](http://www.metrouni.ac.id); email : [iaimetro@metrouni.ac.id](mailto:iaimetro@metrouni.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Lutfi Maysaroh

Jurusan : Akuntansi Syariah/FEBI

NPM : 1903032008

Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Semn 25-08-2023	1) judul berubah 2) Sisipkan tabel hasil pemin- pada LBNs per variabel 3) Bab 2 landas teori 4) jurnal pindnt bo penelam relevan yg menyandng indikator : (max 7) b) Dominan text book 4) a) Bab 3. Setiap indikator minimal 3 item pemin- b) Sampel - Non probability - cluster - disbrng sampel yg proporsial c) mmbi parkait insur- knesur sekr vgi vltur n relasim	

Dosen Pembimbing.

S. Manghaly Sary tgl 3-4 Okt.

Mahasiswa Ybs.

**Northa Idaman, M.M**  
NIP. 198408202019031005

**Lutfi Maysaroh**  
NPM. 1903032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metroainv.ac.id](http://www.metroainv.ac.id); email : [iaimetro@metroainv.ac.id](mailto:iaimetro@metroainv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Lutfi Maysaroh

Jurusan : Akuntansi Syariah/FEBI

NPM : 1903032008

Semester/TA : 1X/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	1/2023 09	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki penulisan pada bagian pra survei</li><li>- Tambahkan sumber / catatan kaki pada bagian pra survei</li><li>- tambahkan variabel motivasi belajar pada bagian pra survei</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

**Northa Idaman, M.M**  
NIP. 198408202019031005

**Lutfi Maysaroh**  
NPM. 1903032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.iainmetro.ac.id](http://www.iainmetro.ac.id), email : [iainmetro@iainmetro.ac.id](mailto:iainmetro@iainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Lutfi Maysaroh

Jurusan : Akuntansi Syariah/FE/BI

NPM : 1903032008

Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	4/2023 09	ACC bab 1-3 untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing,



**Northa Idaman, M.M**  
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,



**Lutfi Maysaroh**  
NPM. 1903032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296  
Website : [www.metroains.ac.id](http://www.metroains.ac.id); email : [iaimetro@metroains.ac.id](mailto:iaimetro@metroains.ac.id)

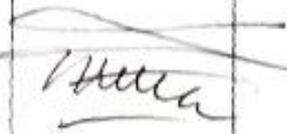
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Lutfi Maysaroh

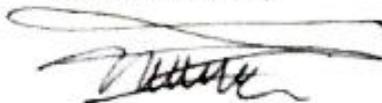
Jurusan : Akuntansi Syariah/FEBI

NPM : 1903032008

Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 23-11-22	1) Lihat lagi buku pedoman untuk bab IV Hasil Penelitian & Pembahasan. 2) Tabel -> total jumlah & proses 3) Tambahkan alasan kenapa kompetensi dosen tidak signifikan 4) ACC untuk munaqosyah	

Dosen Pembimbing,



**Northa Idaman, M.M**  
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,



**Lutfi Maysaroh**  
NPM. 1903032008

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Lutfi Maysaroh Lahir di Desa Sidodadi, Kecamatan Pekalongan, Lampung timur pada tanggal 6 Februari 2001. Peneliti merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan bapak Dasiman dan Ibu Khotimah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan pertama di TK Asiyah Bustanul Atfal Pekalongan pada tahun 2006-2007, kemudian melanjutkan ke SD Negeri 1 Sidodadi pada tahun 2007- 2012 kemudian lanjut ke SMP N 4 Metro pada tahun 2013- 2016 dan melanjutkan ke SMK N 1 Metro pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa jurusan akuntansi syariah IAIN Metro.